

**INKLUSI KESADARAN PAJAK DAN MORAL PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI DIMODERISASI NASIONALISME**

SKRIPSI



**NURFATIHA
NIM: 105731107620**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**INKLUSI KESADARAN PAJAK DAN MORAL PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DIMODERISASI NASIONALISME**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURFATIHA

NIM:105731107620

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang lain tidak akan bisa paham masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang yah.

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik

Alhamdulillah Rabbil'almin

Terima kasih untuk dirku sendiri sudah berjuang sejauh ini dan mampu bertahan melewati segala hambatan yang datang. Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, tersayang dan orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung qra Lt 7 Tel (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme

Nama Mahasiswa : Nurfatihah

No Stambuk/ NIM : 105731107620

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia Penguji Seminar Hasil strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Andi Arman, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN: 0906126701

Amran, SE, S1, Ak, CA
NIDN: 0915116902

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl Sultan Alauddin No 295 gedung iqra Lt 7 Tel (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Nurfatiha : 105731107620 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H/25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Zulkaidah 1445 H
25 MEI 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|----|---------------|---|
| 1. | Pengawas umum | Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |
| 2. | Ketua | Dr. H Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 3. | Sekretaris | : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 4. | Penguji | 1. Dr Syamsuddin, S Pd, M.Ak
2. Andi Arman, SE, M, Si, Ak, CA
3. Mira, SE., M.Ak., Ak
4. Sitti Zulaeha, S Pd, M Si |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung 4ra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurfatiha
Stambuk : 105731107620
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimodernisasi Nasionalisme

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Mei 2024

Yang membuat pernyataan


METERAL TEMPEL
BBBALX148124460
Nurfatiha
105731107620

Diketahui oleh:

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507

Ketua Program Studi,



Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfatih
NIM : 105731107620
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Nonexclusive Royalti Free Right**) atas karya ilmiah yang berjudul:

**Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Orang
Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,


Nurfatih
NIM: 105731107620

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Irtu Salama dan Ibu Fatimah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat, hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengerbonan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE. M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mira, SE.,M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Andi Arman, SE.,M,Si.,Ak.,CA M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Amran, SE.,M,Si.,Ak.,CA selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepad penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih untuk diriku yang sudah berjuang sampai detik ini dan bertahan sejauh ini
9. Terima kasih untuk saudara perempuanku kak Sabah,kak Rose dan abg saya Ramli dan adik saya hakimi yang selalu kebersamai sampai proses penyelesaian
10. Terima kasih untuk sahabat surgaku official aairuf yang kebersamai sampai proses penyelesaian

11. Terima kasih untuk Nurazizah S.AK, Ita Purnamasari dan Putri Amelia Sudirman telah kebersamai sampai proses penyelesaian.
12. Seluruh responden yang secara sukarela telah meluangkan waktunya membantu dalam penyusunan tugas akhir
13. Terima kasih untuk teman BEM FEB yang selalu kebersamai sampai proses penyelesaian.
14. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi Angkatan 2020 dan keluarga besar AK20C dan PA20A serta yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
15. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Mei 2024

Nurfatiha

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Teori lereng licin	7
2. Teori Kesadaran Wajib Pajak.....	7
3. Inklusi Kesadaran Pajak	8
4. Moral Pajak.....	10
5. Pengetahuan Pajak	11
6. Kepatuhan Wajib Pajak	14
B. Tinjauan Empiris.....	15
C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26

C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Populasi Dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Defenisi Operasional Variabel	30
G. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUPAN.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabek 3.1 Skor Skala Likert.....	30
Tabel 4.1 Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4.2 Karateristik Responden Berdasarkan Pendidikan	62
Tabel 4.3 Karateristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	63
Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Inklusi Kesadaran Pajak	64
Tabel 4.5 Frekuensi Variabel Moral Pajak	65
Tabel 4.6 Frekuensi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	66
Tabel 4.7 Frekuensi Variabel Moderisasi Nasionalisme.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Inklusi Kesadaran Pajak.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Moral Pajak.....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Dimoderisasi Nasionalisme ...	71
Tabel 4.12 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Berganda	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
Tabel 4.17 Hasil Uji Moderasi Tahap 1	76
Tabel 4.18 Hasil Uji Moderasi Variabel Inklusi Kesadaran Pajak	76
Tabel 4.19 Hasil Uji Moderasi Tahap 2	77
Tabel 4.20 Hasil Uji Moderasi Variabel Moral Pajak	77
Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik F	78
Tabel 4.22 Hasil Uji Statistik t	78
Tabel 4.23 Titik Persentase Distribusi t.....	80
Tabel 4.23 Hasil Uji t.....	81

DAFTAR GAMABAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	41
Gambar 4.2 Normal P-P Plot Of Reqrusion Standardized.....	72
Gambar 4.3 Histogram	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran Surat Penelitian	95
Lampiran Hasil Olah Data SPSS.....	97



ABSTRAK

NURFATIHA, 2024. *Inklusi kesadaran Pajak Dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing : oleh Andi Arman dan Amran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Inklusi kesadaran Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode slovin sehingga diperoleh sebanyak 51 dosen. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 51 karena tidak semua orang bersedia mengisi kuesioner pada saat survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisiensi determinasi (adjusted R-Square), uji f, uji parsial (uji-t) dengan pengolahan data dan alat bantu SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan Inklusi kesadaran Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, moral pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, inklusi kesadaran pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme, moral pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi dan inklusi kesadaran pajak dan moral pajak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci: Inklusi Kesadaran Pajak, Moral Pajak, Kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

NURFATIHA, 2024. *Inclusion of Tax Awareness and Tax Morale on Individual Taxpayer Compliance Moderated by Nationalism. Thesis.Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised: by Andi Arman and Amran*

This study aims to determine the inclusion of tax awareness and tax morale on compliance of individual taxpayers moderated by nationalism. This research is a type of quantitative research. The sampling technique was carried out using the slovin method so that 51 lecturers were obtained. The number of questionnaires distributed was 51 because not everyone was willing to fill out the questionnaire during the survey. The data collection technique used was a questionnaire. Data quality test analysis technique, classical assumption test, multiple regression analysis, determination coefficient test (adjusted R-Square), f test, partial test (t-test) with data processing and SPSS version 22 tools. The results showed that tax awareness inclusion has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, tax morale has no positive and significant effect on individual taxpayer compliance, tax awareness inclusion has no positive and significant effect on individual taxpayer compliance moderated by nationalism, tax morale has no positive and significant effect on individual taxpayer compliance moderated and tax awareness inclusion and tax morale together have a positive and significant effect on individual taxpayer compliance.

Keywords: *Tax Awareness Inclusion, Tax Moral, Taxpayer Compliance*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Selama pandemi COVID 19 terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi, seperti yang kita ketahui 3 tahun terakhir ini Indonesia dilanda COVID 19 yang bisa kita bilang masih tahap pemulihan. Pandemi COVID 19 yang melanda Indonesia telah mengakibatkan penerimaan Negara menjadi tidak stabil bahkan mengalami penurunan (Silfia & Utami, 2021). Di Indonesia, sumber pendapatan Negara yang utama berasal dari pajak. Jika dihitung dalam persentase pajak menyumbang sekitar 80% dari total pendapatan Negara. Berdasarkan dalam konferensi pers Penerimaan pajak berhasil mencapai Rp1.717,8 triliun atau 115,6% berdasarkan target Perpres 98/2022, tumbuh 34,3% jauh melewati pertumbuhan pajak tahun 2021 sebesar 19,3%. Hal ini berarti kinerja pajak membaik ditunjukkan oleh realisasi yang melampaui target selama dua tahun berturut-turut (<https://www.kemenkeu.go.id>, 2023)

Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan menyoroti pada mahasiswa khususnya sebagai wajib calon pajak potensial. Karenanya pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) bekerja sama dengan kementerian Pendidikan dan kebudayaan (Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi) secara resmi telah meluncurkan program inklusi sadar pajak (<https://pajak.go.id>).

Inklusi kesadaran Pajak merupakan upaya bersama DJP dengan Kemendikbud dan Kemenriset Dikti selaku pihak yang membidangi pendidikan dan menanamkan kesadaran pajak kepada peserta didik dan tenaga pendidik

melalui integrasi materi kesadaran pajak dalam pendidikan. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Riau Farid Bachtiar dan dilanjutkan oleh Ika Retna selaku pemateri dari pihak DJP dan Benny Susanti selaku perwakilan dari Perguruan Tinggi. Adapun beberapa hal terkait Inklusi Kesadaran Pajak seperti Gambaran Umum Perpajakan di Indonesia, Inklusi Kesadaran Pajak di Dunia Pendidikan, dan Peran Pajak dalam APBN (<https://pajak.go.id>).

Rendahnya kesadaran pajak berakibat terhadap rendahnya penerimaan pajak. Untuk itu sangat perlu nya edukasi, pemahaman dan peningkatan kesadaran warga Negara tentang pentingnya pemahaman wajib pajak. Pemahaman terhadap pajak, moral wajib pajak serta kesadaran pajak yang baik diharapkan dapat meningkatkan penerimaan Negara dari pajak. Kesadaran Wajib Pajak yang masih rendah karena wajib pajak belum sadar bahwa penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang paling besar, sehingga para wajib pajak akan merasa bahwa pembayaran pajak merupakan bukan hal yang penting (Priambodo & Yushita, 2017).

Kepatuhan wajib pajak akan meningkat sejalan dengan peningkatan kesadaran pajak. Voluntary Compliance memegang peran penting dalam Self Assesment System (SAS). Peningkatan kepatuhan melalui Direct Enforcement lebih pada penegakan melalui Law Enforcement dengan melaksanakan pemeriksaan dan pengenaan sanksi. Hal ini ini didasarkan pada pemikiran bahwa wajib pajak hanya akan menjadi patuh jika ada paksaan (Slemrod, 2018). Penerapan SAS mensyaratkan wajib pajak memiliki pengetahuan yang baik tentang peraturan perpajakan. Tanggung jawab sepenuhnya terletak pada wajib pajak.

Beberapa fenomena kasus dalam dunia perpajakan Indonesia membuat masyarakat dan wajib pajak khawatir dan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak karena mereka berasumsi bahwa pajak yang telah dibayarkan nantinya dapat disalahgunakan oleh aparat pajak itu sendiri. Oleh karena itu beberapa masyarakat dan wajib pajak berusaha menghindari pajak. Kesadaran wajib pajak berfungsi perpajakan sebagai pembiayaan Negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kesadaran Wajib Pajak adalah keadaan dimana wajib pajak mengetahui dan merasa sehingga melaksanakan ketentuan perpajakan dengan sukarela (Tambun & Haryati, 2022a). Kesadaran wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang sadar atas hak dan kewajibannya akan memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi. Adanya pengetahuan perpajakan yang baik dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak dan wajib pajak dapat melakukannya sesuai dengan aturan perundang-undangan perpajakan. Jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat (Wardani & Wati, 2018).

Moralitas perpajakan didefinisikan sebagai pembentukan karakter individu yang menentukan sikap untuk berperilaku, sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan individu itu sendiri terhadap Undang-Undang dan Peraturan perpajakan. Moral pajak merupakan motivasi intrinsik untuk membayar pajak (Yuniarta & Purnamawati, 2020). Moral wajib pajak sebagai totalitas motivasi non-uang dan faktor-faktor untuk kepatuhan pajak yang

berada diluar maksimalisasi utilitas yang diharapkan(Sentosa Hardika et al., 2021).

Nasionalisme adalah ciri khas cinta tanah air, kesadaran yang mendorong untuk membentuk kekuasaan dan persetujuan untuk membingkai negara berdasarkan identitas yang disepakati dan bertindak sebagai langkah awal dan tujuan dalam melakukan latihan sosial dan moneter. Kecintaan yang mendalam terhadap tanah air, tradisi lokal, dan pejabat lokal selalu ada dalam sejarah, dengan keunggulan dan kepercayaan yang jelas pada negara, membuat mereka merasakan rasa memiliki dan persatuan(Hasna et al., 2021). Sikap nasionalisme telah mendorong para wajib pajak menjadi seorang yang patuh pajak. Jika sikap nasionalisme mampu mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak, maka sikap nasionalise juga berpotensi untuk meningkatkan komitmen seseorang untuk menjadi wajib pajak yang patuh (Tambun & Saputri, 2022). Nasionalisme yang dimiliki seseorang akan mendorong dirinya untuk melakukan kewajiban perpajakannya dengan baik. Nasionalisme akan memicu tindakan yang terkait dengan perpajakan akan semakin patuh (Satyawati, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“inklusi kesadaran pajak dan moral wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah dengan rumusan sebagai berikut

1. Apakah inklusi kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
2. Apakah moral wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
3. Apakah inklusi kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme?
4. Apakah moral pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme?
5. Apakah inklusi kesadaran pajak dan moral pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan diatas dan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui inklusi kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pada wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk mengetahui moral wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak pada wajib pajak orang pribadi.
3. Untuk mengetahui pengaruh inklusi kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme
4. Untuk mengetahui pengaruh moral pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme
5. Untuk mengetahui inklusi kesadaran pajak dan moral pajak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme.

D. Manfaat

Penelitian ini memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

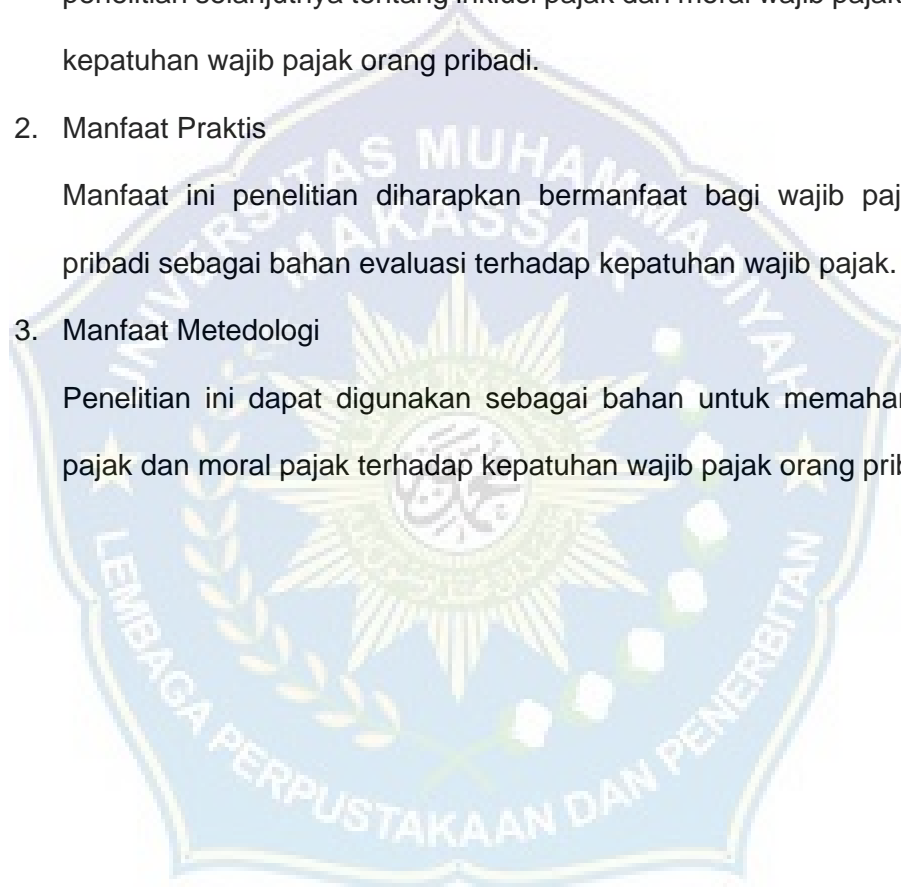
Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya tentang inklusi pajak dan moral wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat ini penelitian diharapkan bermanfaat bagi wajib pajak orang pribadi sebagai bahan evaluasi terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Manfaat Metodologi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memahami inklusi pajak dan moral pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.



BAB II

TINJAUN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori lereng licin

Teori perilaku terencana (Theory of Planned Behavior) merupakan teori yang didasarkan pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional yang menggunakan informasi yang memungkinkan bagi dirinya secara sistematis. Sebelum melakukan suatu tindakan, individu akan memikirkan implikasi atau maksud dari tindakannya sebelum memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak (Ajzen, 2005).

2. Teori kesadaran wajib pajak

Kesadaran wajib pajak dipahami jika peraturan perpajakan telah diketahui, diakui, dihormati dan dipatuhi. Kesadaran wajib pajak adalah upaya atau tindakan yang disertai dengan dorongan diri dan kesediaan untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Rendahnya kesadaran wajib pajak diduga disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan (Sentosa Hardika et al., 2021). Kepatuhan wajib pajak adalah masalah perilaku yang kompleks yang membutuhkan berbagai metode dan sumber data untuk diselidiki. Selain mengurangi potensi pendapatan yang diterima, kepatuhan wajib pajak yang rendah juga dapat membuat sistem perpajakan tidak dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan (Nuke Sri Herviana &

Halimatusadiah, 2022). Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana Wajib Pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajibannya (Agun et al., 2022). Menurut Fikriningrum wajib pajak dikatakan memiliki kesadaran apabila:

- a. Mengetahui adanya Undang-Undang dan ketentuan perpajakan;
- b. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara;
- c. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara;
- e. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela;
- f. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar;
- g. Kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak merupakan perilaku Wajib Pajak berupa pandangan atau perasaan yang melibatkan pengetahuan, keyakinan dan penalaran disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai stimulus yang yang diberikan oleh sistem dan ketentuan pajak tersebut (Fikriningrum & Syafruddin, 2012).

3. Inklusi kesadaran pajak

Kurangnya pemahaman yang baik mengenai perpajakan merupakan salah satu faktor penghambat kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal kepatuhannya sebagai wajib pajak (Anggaraeni et al., 2019). Menyadari hal tersebut, Direktorat Jenderal Pajak terus melakukan sosialisasi gerakan sadar pajak guna meningkatkan

pengetahuan serta kesadaran perpajakan wajib pajak, salah satunya dengan melalui program inklusi kesadaran pajak. Instansi pemerintahan tidak hanya melakukan sosialisasi sadar pajak dengan turun ke lapangan bertatap muka langsung dengan wajib pajak, tetapi saat ini juga berupaya mengedukasi secara pro aktif dengan cara menghimbau melalui media elektronik baik itu akun sosial media, televisi, maupun radio (Sentosa Hardika et al., 2021).

Program inklusi kesadaran pajak yang dicanangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak bekerja sama dengan instansi di bidang pendidikan dalam rangka menanamkan dan meningkatkan integrasi kesadaran pajak sejak dini melalui kurikulum pendidikan. Kebijakan pendidikan sebagai bagian dari visi dan misi presiden Republik Indonesia yang tercantum dalam nawacita antara lain; (1) meningkatkan mutu hidup manusia Indonesia melalui peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan; (2) melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan mutu pendidikan tinggi dari aspek lulusannya, kualitas secara individual, efektivitas riset yang dihasilkan, serta pemanfaatan teknologi informasi yang akan menjadi landasan penting bagi tercapainya cita-cita dan peningkatan daya saing sebuah bangsa (Hutabarat et al., 2022). Edukasi pajak kepada masyarakat dapat dilakukan melalui program inklusi pajak. Output dari program inklusi pajak adalah sikap, pengetahuan dan ketrampilan akan pajak dalam kurikulum pendidikan. Muatan materi yang dimasukkan dalam inklusi pajak adalah kewajiban

mendaftarkan diri, kewajiban menghitung pajak terutang, kewajiban pembayaran/menyetor pajak dan kewajiban melaporkan pajak (Sentosa Hardika et al., 2021).

4. Moral pajak (Tax Morale)

Motivasi dasar non ekonomi dan faktor-faktor yang berperan dalam mekanisme kepatuhan membayar pajak berdasarkan motivasi dasar tersebut disebut sebagai tax morale. Motivasi dasar pertama motivasi internal, yaitu kepuasan pribadi wajib pajak yang bangga memenuhi kewajibannya atau sebaliknya merasa malu dan bersalah jika tidak memenuhi kewajibannya. Kedua hubungan timbal balik antara warga negara dan pemerintah seperti sukarela dalam melakukan pembayaran pajak dan pemberian pelayanan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kontribusi yang dilakukan, kemudian yang ketiga adalah pengaruh teman dan masyarakat terhadap pendapat pihak lain (lingkungan sosial) dalam mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam membayar pajak. Istilah faktor budaya yaitu nilai-nilai yang tertanam dalam lingkungan secara turun-temurun dan (Yuniarta & Purnamawati, 2020) memotivasi pembayar pajak untuk membayar pajak (Rizki Indrawan et al., 2021).

Moral perpajakan didefinisikan sebagai pembentukan karakter individu yang menentukan sikap untuk berperilaku sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan individu itu sendiri terhadap undang-undang dan peraturan perpajakan (Yuniarta & Purnamawati, 2020). Sehingga moralitas pajak dapat dianggap sebagai suatu sikap positif

untuk memotivasi wajib pajak yang secara sukarela mematuhi undang-undang dan peraturan perpajakan.

Moral pajak dimaksudkan sebagai motivasi intrinsik bagi wajib pajak untuk membayar pajak (Sentosa Hardika et al., 2021). Penghindar pajak pada umumnya, memiliki moral pajak rendah dan bertindak sebagai individu rasional yang membandingkan antara manfaat menghindari pajak dengan manfaat kepatuhan (Hardika, Harini, & Mandia, 2021). Moral pajak yang tinggi diperlukan dari wajib pajak untuk dapat mencapai tingkat kepatuhan pajak yang tinggi (Sentosa Hardika et al., 2021).

Perkembangan moral adalah proses dimana individu mengadopsi prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang mengubah penalaran moral mereka sebagai wajib pajak. Teori perkembangan moral bertujuan untuk menjelaskan kerangka kognitif yang menggarisbawahi pengambilan keputusan dalam konteks dilema moral. Itu tidak bertujuan untuk mengidentifikasi kebenaran keputusan; penalaran kognitif yang mendukung keputusan individu.

5. Pengetahuan pajak (Tax Knowledge)

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan perpajakan. Tidak mengherankan bahwa mayoritas wajib pajak tidak terlalu memahami undang-undang perpajakan dengan benar sehingga wajib pajak seringkali mengeluhkan bahwa wajib pajak tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang pajak dan merasa tidak kompeten atas masalah perpajakan. Pajak adalah iuran masyarakat kepada Negara (yang dapat

dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib pajak membayarnya menurut peraturan- peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang digunakannya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintah Adriana (Sihombing & Alestria, 2020).

Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya dipergunakan untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment Rochmat dalam (Sihombing & Alestria, 2020). Berdasarkan pada UU Nomor 28 tahun 2007 mengenai definisi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dari beberapa definisi pajak diatas, dapat diidentifikasi unsur-unsur yang terkandung didalamnya :

1. Ada masyarakat keharusan adanya masyarakat karena pajak di pungut untuk penyelenggaraan kepentingan umum, dimana kepentingan umum dalam masyarakat terdapat dalam masyarakat terdapat dalam kehidupan yang berkelompok.
2. Berdasarkan undang-undang. Jika pemerintah memungut tanpa ijin pemiliknya, maka dapat dikatakan sebagai perampokan. Untuk itu

maka pengutan pajak. Pemungut pajak harus berdasarkan undang-undang.

3. Ada pemungut pajak. Pemungut pajak harus fiskus adalah pemerintah yang sah (dahulu dapat dipungut oleh kepala suku atau kepala warga maupun raja).
4. Ada wajib pajaknya. Wajib pajak dapat berupa perorangan atau wajib pajak badan.
5. Ada objek pajaknya. Objek pajak atau tatbestand adalah keadaan perbuatan atau peristiwa yang dapat dikenai pajak atau dapat menjadi objek pajak yaitu :
 - a. Keadaan, misalnya setiap orang yang dalam tahun pajak mempunyai penghasilan dan besarnya penghasilan melebihi penghasilan tidak kena pajak (PTKP), maka penghasilan tersebut disebut penghasilan kena pajak dan dengan sendirinya dikenakan pajak penghasilan (PPH).
 - b. Perbuatan misalnya jual beli surat berharga atas transaksi jual beli dengan menggunakan dokumen akan dikenakan "Bea Materai".
 - c. Peristiwa, suatu keadaan yang terjadi diluar kehendak manusia misalnya terjadi kebakaran. Obyek atas peristiwa ini merupakan bagian dari pajak penghasilan atas ganti rugi kebakaran.

Dari defenisi pajak unsur-unsur pajak diatas yang telah dijelaskan di UU perpajakan dan dari parah ahli maka dapat kita simpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib diberikan kepada Negara yang dimana disetor oleh wajib pajak yang terutang kepada Negara dan sifatnya memaksa yang mana mereka tidak secara langsung

memperoleh manfaat dari hasil pemungutan pajak tetapi memperoleh manfaat dari hasil pembayaran tersebut melalui pembangunan nasional pendidikan yang dilakukan oleh negaran demi kemakmuran rakyat Indonesia.

6. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sangat diperlukan dalam membantu pemerintah dalam upaya peningkatan penerimaan negara dari segi pajak. Agar dapat memaksimalkan usaha dalam penerimaan pajak, pemerintah harus fokus terhadap upaya dalam meningkatkan penerimaan dengan berbagai macam program. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Secara umum Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu tindakan patuh dan sadar terhadap ketertiban pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakan masa dan tahunan dari wajib pajak yang berbentuk sekumpulan orang dan/ atau modal yang merupakan usaha sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan pajak merupakan salah satu penunjang yang mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (Agun et al., 2022).

Dalam defenisi pajak menurut UU. No 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), tersirat penjelasan kepatuhan wajib pajak sebagai berikut:

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan ombalan secara langsung dan digunakan untuk

keperluan Negara bagi sebesarbesarnya kemakmuran rakyat. Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah tindakan wajib pajak dan patuh yang dilakukan oleh wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya seperti mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas menghitung jumlah pajak terutang dengan benar, dan membayar pajak terutang tepat waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

Kriteria kepatuhan wajib pajak berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 71/PMK.03/2012 bahwa kriteria kepatuhan wajib pajak adalah:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT
2. Tidak memiliki tunggakan pajak untuk seua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengansur atau menunda pembayaran pajak.
3. Laporan keuangan diaudit oleh akuntan public atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (WTP) selama 3 tahun berturut-turut dan
4. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana dibidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 tahun terakhir.

B. Tinjauan Empiris

Sebelum peneliti ini dilakukan terdapat peneliti-peneliti terdahulu telah meneliti inklusi kesadaran pajak dan moral pajak dimodernisasi nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang selaras dengan peneliti ini antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti/ Tahun penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Tandry Whittleliang Hakki / 2023	Pengaruh moral pajak dan etika uang terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan peran sistem digitalisasi pajak sebagai pemoderasi saat era new normal pandemi covid- 19	Eksploratif	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan moral pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak etika uang tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
2	Sihar Tambun Ani Haryati / 2022	Moderasi sikap nasionalisme atas pengaruh moral pajak terhadap kesadaran pajak dan kepatuhan wajib pajak	Kuantitatif	Dari hasil uji hipotesis membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari sikap nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak, adanya pengaruh yang signifikan dari moral pajak terhadap kepatuhan wajib pajak adanya pengaruh yang signifikan dari moderasi sikap nasionalisme atas pengaruh moral pajak terhadap kesadaran pajak, namun tidak ada pengaruh yang signifikan dari moderasi sikap nasionalisme atas pengaruh moral pajak terhadap

				kepatuhan wajib pajak.
3	Nuke Sri Herviana, Ely Halimatusadi ah/2022	Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Verifikatif	Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dari hasil uji diatas diperoleh variabel pemahaman peraturan perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak
4	I nyoman Darmayasa, Bagus Putra Wibawa, Ketut Nurhayanti / 2020	E-filling dan relawan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan e-filling dan peran relawan pajak berpengaruh positif dan signifikana pada moderasi peran relawan pajak atas penerpan e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
5	Rio Johan Putra/ 2018	Pengaruh Patriotisme, Commitment, dan Caputilation Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa patriotisme, commitment dan capitulation berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini membuktikan bahwa patriotism yang dideskripsikan kecintaan wajib pajak dan jiwa nasionalisme pada negara berpengaruh positif terhadap

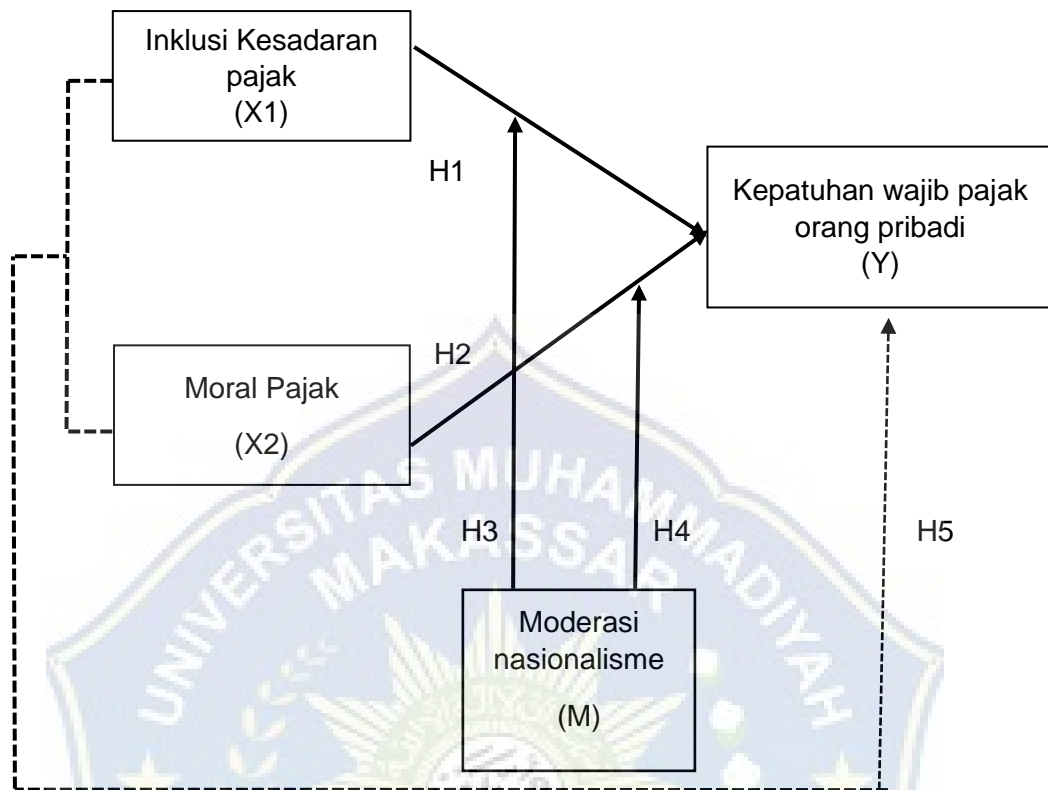
				kepatuhan wajib pajak dalam bidang perpajakan
6	Sihar Tambun, Ani Haryati/2022	The Influence of Nationalism's Attitude and Tax Morals on Taxpayer Compliance through Tax Awareness	Kuantitatif	membuktikan bahwa ada pengaruh langsung signifikan nasionalisme dan moral pajak terhadap kesadaran pajak, ada pengaruh langsung signifikan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, dan ada pengaruh tidak langsung signifikan sikap nasionalisme dan moral pajak terhadap kepatuhan wajib pajak
7	Sihar Tambun, Indri Agustian Saputri / 2022	Moderasi nasionalisme atas faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen taat pajak dalam pemberian jasa akuntan	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap nasionalisme dan prespektif kepatuhan hukum pajak secara langsung mempengaruhi komitmen menjadi akuntan yang taat pajak. Perspektif pembelanjaan pajak dan perspektif kepada orang lain yang tidak patuh pajak tidak mempengaruhi komitmen menjadi akuntan yang taat pajak, saat mereka memberikan jasa akuntan dimasa yang akan datang.
8	Nyoman Sentosa Hardika, Ni Luh Putu Wiswa	Inklusi Pajak Dan Moral Pajak Di Perguruan Tinggi	kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap

	Harini, dan I Nyoman Mandia / 2021			kesadaran pajak mahasiswa di perguruan tinggi. Moral pajak tidak berpengaruh terhadap kesadaran pajak mahasiswa, dan inklusi pajak tidak dapat memoderasi pengetahuan pajak terhadap kesadaran pajak mahasiswa di PNB.
9	Tandry Whittleliang Hakki, Merna Surjadi/2023	Pengaruh Moral Pajak Dan Etika Uang Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Dengan Peran Sistem Digitalisasi Pajak Sebagai Pemoderasi Saat Era New Normal Pandemi Covid-19	Eksploratif	Penelitian ini menunjukkan bahwa Moral Pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepatuhan wajib Pajak, Etika Uang tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib Pajak, Sistem Digitalisasi Pajak memperkuat pengaruh antara Moral Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dan Sistem Digitalisasi Pajak tidak memperkuat ataupun memperlemah pengaruh antara Etika Uang terhadap Kepatuhan Wajib Paja
10	Sihar Tambun, Resti Riandini / 2022	Dampak Tax Planning dan Digitalisasi Layanan Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dimoderasi	kuantitatif	Tidak ada pengaruh yang signifikan atas tax planning terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Adanya pengaruh yang signifikan atas digitalisasi layanan pajak terhadap

		oleh nasionalisme		kepatuhan Pajak. Adanya pengaruh signifikan nasionalisme terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Tidak ada pengaruh yang signifikan atas moderasi nasionalisme atas pengaruh tax planning terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Adanya pengaruh signifikan atas moderasi nasionalisme atas pengaruh digitalisasi layanan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
--	--	-------------------	--	--

C. Kerangka konsep

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting menurut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini akan meneliti inklusi kesadaran pajak dan moral pajak dimodersasi nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

—————> : Pengaruh secara persial

- - - - -> : Pengaruh secara simultan

Pada bagian kerangka pikir diatas inklusi kesadaran pajak (X1) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pada orang pribadi (Y), dan moral pajak (X2) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Inklusi kesadaran pajak (X1) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme (M) dan moral pajak (X2) pajaberpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionaliseme (M). Inklusi pajak dan moral pajak

berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme (M).

D. Hipotesis

1. Pengaruh inklusi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Kurangnya pemahaman yang baik mengenai perpajakan merupakan salah satu faktor penghambat kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal kepatuhannya sebagai wajib pajak (Anggaraeni et al., 2019). Beberapa peneliti mengungkapkan faktor-faktor yang relevan dengan kepatuhan wajib pajak, yaitu (Pelayanan et al., 2013). mengungkapkan pengetahuan wajib pajak dominan positif dan signifikan akan kepatuhan wajib pajak. Mereka mengatakan tingkat pemahaman wajib pajak yang berbeda dapat mempengaruhi tiap wajib pajak untuk patuh akan kewajiban perpajakan tingkat pemahaman yang tinggi membuat wajib pajak berperilaku patuh (Pelayanan et al., 2013). Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil hipotesis pertama :

H1: Inklusi kesadaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Pengaruh moral pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Moral pajak yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam peraturan perpajakan (Tambun & Haryati, 2022a). Moral pajak merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri wajib pajak yang memiliki kesadaran bahwa pajak yang mereka bayarkan merupakan kontribusi wajib pajak kepada Negara untuk menyediakan barang publik (Sriniyati, 2020).). Moral pajak yang tinggi akan merujuk pada

cara berpikir dan bertindak yang dilandasi oleh keluhuran budi pekerti. Moral pajak berperan penting dalam membantu wajib pajak menerapkan aturan pajak sehingga wajib pajak dapat termotivasi untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Moral pajak secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cibitung (Nazirah, 2022). Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil hipotesis kedua:

H2: Moral pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

3. Pengaruh inklusi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme

Inklusi kesadaran pajak tidak memoderasi pengaruh pengetahuan pajak terhadap kesadaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa program inklusi pajak yang ada belum sepenuhnya dilaksanakan dan perlu dilakukan evaluasi kembali. Suatu program dapat dikatakan kurang efektif karena dari segi individu yang terlibat dalam program tersebut kurang tertarik dengan keberlangsungan program tersebut (Sentosa Hardika et al., 2021). Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil hipotesis ketiga:

H3: Inklusi kesadaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme

4. Pengaruh moral pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme

Penelitian ini tidak sejalan dengan (Tambun & Saputri, 2022) Jiwa patriotisme yang ada berpotensi meningkatkan sikap kepatuhan dari diri seorang wajib pajak. Jiwa patriotism mampu memoderasi dampak dari perubahan tariff pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Putra & Supartini, 2019). Nasionalisme yang dimiliki oleh wajib pajak berdampak positif pada tindakan kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya (Tambun & Haryati, 2022b). Hasil penelitian ini telah menegaskan bahwa sikap nasionalisme telah mendorong para wajib pajak menjadi seorang yang payuh pajak. Jika sikap nasionalisme mampu mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak, maka sikap nasionalisme juga berpotensi untuk meningkatkan seseorang menjadi orang yang patuh terhadap pajak. Dari hasil penelitian ini maka peneliti menarik hipotesis bahwa Moral Pajak berpengaruh signifikan terhadap dimoderisasi nasionalisme.

H4: Moral pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme

5. Pengaruh inklusi kesadaran pajak dan moral pajak secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme

Jiwa patriotisme yang ada berpotensi meningkatkan sikap kepatuhan dari diri seorang wajib pajak (Tambun & Saputri, 2022). Jiwa patriotism mampu memoderasi dampak dari perubahan tariff pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Putra & Supartini, 2019). Nasionalisme yang dimiliki oleh wajib pajak berdampak positif pada tindakan kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya

(Tambun & Haryati, 2022b). Hasil-hasil penelitian ini telah menegaskan bahwa sikap nasionalisme telah mendorong para wajib pajak menjadi seorang yang patuh pajak. Jika sikap nasionalisme mampu mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak, maka sikap nasionalisme juga berpotensi untuk meningkatkan komitmen seseorang untuk menjadi wajib pajak yang patuh. Moral pajak dan inklusi pajak yang dilaksanakan dominan negative terhadap kesadaran pajak mahasiswa. Menurut mereka sejalan dengan teori yang diambil, kondisi moral pajak mahasiswa yang ada di PNB adalah berada pada tingkat pertama *preconventional morality*, yakni ketaatan dan hukuman serta kepentingan individu (Sentosa Hardika et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan moral pajak dan inklusi kesadaran pajak yang dilaksanakan tidak berdampak signifikan terhadap kesadaran pajak mahasiswa. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil hipotesis kelima: H5: Inklusi kesadaran pajak dan moral pajak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderasi nasionalisme.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner, yaitu kuesioner dengan pengukuran menggunakan skala Likert 1-5 dengan angka 1 yang artinya sangat tidak setuju dan angka 5 artinya sangat setuju untuk menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner (Sentosa Hardika et al., 2021).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Menurut Sugiyono (2013:8).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ditujukan pada dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar dan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2024

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis akan menggunakan jenis data sebagai berikut:

a. Data kuantitatif

Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Data ini diperoleh dari perhitungan kuesioner yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

b. Data kualitatif

Data kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data:

Dalam pengumpulan sumber data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Menurut Sugiyono (2013:137).

- a) Data primer yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebar, dan observasi terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan berdasarkan indicator-indicator dari variabel penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar yang berjumlah 102 dosen.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya (Rachmatiko, Suliyanto, 2018). Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode solvin adalah penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dengan kata lain, semua anggota tunggal dari populasi memiliki peluang tidak nol memiliki peluang tidak nol. Dari jumlah populasi yang sudah diketahui dapat ditentukan jumlah sampel yang bisa di dapatkan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus formula solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 10%

menurut data di website resmi universitas muhammadiyah Makassar jumlah dosen fakultas ekonomi dan bisnis berjumlah 102 dosen yang terdiri dari berbagai macam program studi, akuntansi, manajemen, ekonomi pembangunan ekonomi islam dan perpajakan. Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian dengan menggunakan margin of error 10% maka:

$$n = \frac{102}{1 + 102(10\%)^2}$$

$$= 50,49 \text{ dibulatkan menjadi } 51$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang di ambil penelitian ini adalah 50,49 yang dibulatkan menjadi 51 dosen. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 51 karena tidak semua orang bersedia mengisi kuesioner pada saat survey. Jumlah sampel minimal 30 sehingga sampel dalam penelitian ini telah memenuhi standar sampel minimal dan dapat digeneralisasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang di awali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab sebagai sampel data penelitian melalui google form.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis gambar, maupun elektronik. Dalam penelitian skala ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan jenis instrument dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Table 3.1 Skor Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Data Diolah 2024

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel Variabel merupakan indikator yang menentukan keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitiannya. "variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya" Menurut Sugiyono. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat dalam penelitian ini adalah inklusi pajak (X1) Beberapa peneliti mengungkapkan faktor-faktor yang relevan dengan kepatuhan wajib pajak, yaitu(Pelayanan et al., 2013).mengungkapkan pengetahuan wajib pajak dominan positif dan signifikan akan kepatuhan wajib pajak. Mereka mengatakan tingkat pemahaman wajib pajak yang berbeda dapat mempengaruhi tiap wajib

pajak untuk patuh akan kewajiban perpajakan tingkat pemahaman yang tinggi membuat wajib pajak berperilaku patuh (Pelayanan et al., 2013). dan moral pajak (X2). Moral pajak yang tinggi akan merujuk pada cara berpikir dan bertindak yang dilandasi oleh keluhuran budi pekerti. Moral pajak berperan penting dalam membantu wajib pajak menerapkan aturan pajak sehingga wajib pajak dapat termotivasi untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Moral pajak secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cibitung (Nazirah, 2022).

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y). Kepatuhan wajib pajak akan terpenuhi jika masyarakat memahami dan memiliki motivasi untuk mematuhi tentang peraturan perpajakan. Jika masyarakat dapat menerapkan kepatuhan wajib pajak maka dapat memfasilitasi peningkatan penerimaan pajak untuk perbendaharaan negara, sehingga memaksimalkan belanja publik. Terdapat pengaruh yang positif dari literasi pajak dan moral pajak secara simultan dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cibitung (Nazirah, 2022).

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi mengubah hubungan antara variabel dependen dan independen dengan memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel mediasi. Variabel moderasi penting untuk menilai apakah dua variabel ini memiliki hubungan yang sama antar kelompok. Variabel moderating (Z)

dalam penelitian ini adalah moderisasi nasionalisme. Sikap nasionalisme telah mendorong para wajib pajak menjadi seorang yang patuh pajak. Jika sikap nasionalisme mampu mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak, maka sikap nasionalisme juga berpotensi untuk meningkatkan komitmen seseorang untuk menjadi wajib pajak yang patuh (Tambun & Saputri, 2022)

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (Statistical program for social science) yang dimana data ini diolah dan di analisis untuk mendapatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Uji kualitas data

a. Uji Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan besarnya persentase dari persepsi responden mengenai inklusi pajak dan moral pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme sebagai Variabel Intervening. Untuk mengetahui penilaian responden, peneliti menggunakan kuisisioner masing-masing disertai dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut jawaban responden.

b. Uji Validitas

Yang dimaksud dengan uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan, Menurut Sugiyono (2013:121) bahwa valid berarti instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat

dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Di mana:

r_{xy} = Koefisien korelasi (r-hitung)

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum xy$ = Hasil kali skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

c. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Tujuan dari uji reabilitas adalah untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable apabila menghasilkan nilai Alpha Cronbach's lebih besar

dari 0,60, tetapi jika nilai 0,60 – 0,70 masih dapat diterima (Cooper 2015: 36). Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterhandalan tertentu. Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1 sampai 5 menggunakan rumus Cronbachh Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

dengan keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrument

k : jumlah butir pertanyaan

$\sum a_b^2$: jumlah varians butir

a_t^2 : varians total

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik dan uji statistik. Cara yang paling mudah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode ini dapat diuji dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari

distribusi normal. Namun uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dapat menyesatkan apabila tidak hati-hati karena secara visual terlihat normal. Namun apabila dihitung menggunakan statistik justru sebaliknya. Oleh karena itu, untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam menguji nilai normalitas, dalam penelitian ini juga digunakan uji statistik. Pengujian yang dilakukan tersebut diperkuat dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu apabila asumsi autokorelasi

terjadi pada sebuah model prediksi maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara autokorelasi.

3. Uji hipotesis

a. Uji analisis linear berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah statistic yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai prediksi tidak selalu tepat dengan nilainya, semakin kecil tingkat penyimpangan antara nilai prediksi dengan nilai riilnya, maka semakin tepat persamaan regresi yang dibentuk.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \square$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kepatuhan Wajib Pajak)

A = Bilangan Berkonstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Bebas (Inklusi Kesadaran Pajak)

X2 = Variabel Bebas (Moral Pajak)

\square = Error Term

b. Uji koefisiensi determinasi (adjusted R-Square)

Teknik analisis data Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk melihat hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, namun juga untuk melihat variabel moderasi dalam model dengan mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terlebih dahulu dilakukan

pengujian terhadap variabel moderasi dengan melakukan regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kepatuhan Wajib Pajak)

A = Bilangan Berkonstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Bebas (Inklusi Kesadaran Pajak)

X2 = Variabel Bebas (Moral Pajak)

$\beta_3 Z$ = variabel moderasi

c. Uji f

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh inklusi kesadaran pajak dan moral pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme secara bersama-sama (simultan).

d. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dimoderisasi nasionalisme. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=5\%$: 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (dt) $n-k-1$.

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung $<$ t tabel atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai alpha 0,05 berarti variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan
2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung $>$ t tabel atau bila nilai signifikansi kurang dari nilai alpha 0,05 berarti variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

B_i : koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : standar error variabel i



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Nama dan sejarah singkat perusahaan/lembaga

Universitas Muhammadiyah Makassar atau dikenal juga dengan sebutan Unismuh Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan Tinggi ini adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaries R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaries Nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah (FEB UNISMUH), fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ekonomi dan bisnis dengan berlandaskan nilai-nilai islami. Di usianya yang telah mencapai lebih dari lima puluh tahun, harus diakui Fakultas Ekonomi dan Bisnis kini telah berkembang jauh melampaui berbagai harapan yang digagas di awal pendiriannya, dan bahkan telah menjadi ikon tersendiri dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar. Banyak hal yang harus dicatat, disyukuri, ditinjau ulang dan direnungkan dengan sikap kritis dari keberadaan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Unismuh. Di usianya yang semakin matang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh bukan saja dituntut dapat terus berkembang dan makin maju, namun juga diharapkan bersedia melakukan introspeksi: menoleh kembali ke masa silam dan kemudian bertekad sekuat tenaga untuk membangun masa depan yang lebih baik.

2. Visi dan Misi Organisasi

a) Visi

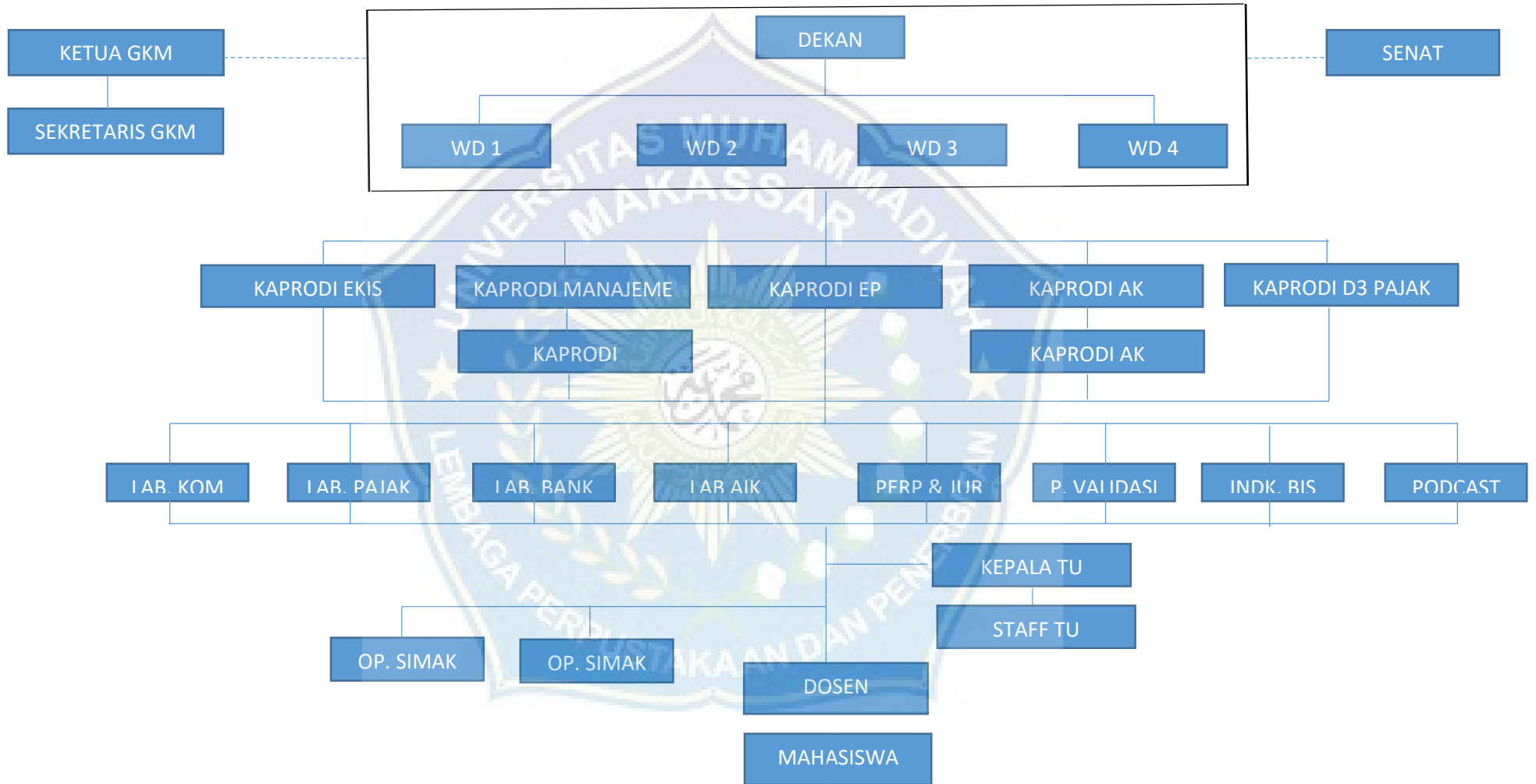
Pada tahun 2036 menjadi pusat pembelajaran ekonomi dan bisnis yang islami unggul berjiwa wirausaha dan berdaya saing global.

b) Misi

1. Menyelenggarakan pengkajian pembinaan, dan pengalaman al islam kemuhammadiyan dalam keseharian civitas akademika
2. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran pada bidang ekonomi dan bisnis yang bermutu dan berwawasan global serta berkarakter kewirausahaan
3. Melaksanakan dan menyebarluaskan penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang ekonomi dan bisnis dalam memajukan bangsa
4. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional
5. Menjalankan tata kelola kelembagaan yang professional.

3. Struktur Organisasi dan Job Description

1. Struktur Organisasi



2. Job description

1. DEKAN

- Dekan memiliki fungsi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al Islam Kemuhammadiyah, pembinaan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan di Fakultas dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Dekan memiliki tugas sebagai berikut: Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis Fakultas;
 - a. Menyusun dan menetapkan program kerja tahunan yang sesuai VMTS yang tertuang dalam Renstra Fakultas;
 - b. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, instansi, lembaga dan stake holder dalam mendukung VMTS Fakultas;
 - c. Melakukan koordinasi dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di tingkat Universitas;
 - d. Melakukan pembinaan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi;
 - e. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan Fakultas dengan mengacu kepada sistem penilaian yang ditetapkan di tingkat Universitas;
 - f. Melakukan pengarahan, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di tingkat Fakultas secara keseluruhan;
 - g. Menyusun rencana dan implementasi program untuk mencapai target penerimaan mahasiswa yang direncanakan;

- h. Mengkoordinasikan usulan akreditasi program studi di tingkat Fakultas atau Program Studi;
- i. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap tahun dan pada akhir masa jabatan kepada Rektor

2. WAKIL DEKAN I

- Wakil Dekan I bidang Akademik mempunyai fungsi membantu dekan dibidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dan kerjasama dengan lembaga di luar Persyarikatan Muhammadiyah di Fakultas;
- Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Wakil Dekan bidang Akademik mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan kegiatan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas
 - b. Menyusun rencana dan program kerja fakultas pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. Melaksanakan pemantauan kegiatan bidang pendidikan pada program studi;
 - e. Mengkoordinasi peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; ;
 - f. Mengkoordinasi implementasi kerjasama dengan lembaga di luar Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat fakultas;

- g. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kemitraan, dan penjaminan mutu;
- h. Menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) terkait akademik dan kerjasama di tingkat Fakultas;
- i. Mengembangkan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas;
- j. Melaporkan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala kepada Dekan.

3. WAKIL DEKAN II

- Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Sumber daya dan Keuangan mempunyai tugas membantu dekan di bidang administrasi umum, sumberdaya dan keuangan di Fakultas;
- Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Sumber daya dan Keuangan mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan kegiatan bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas;
 - b. Menyusun rencana dan program kerja fakultas bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan

usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas;

- c. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas;
- d. Mengembangkan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan catur dharma pada tingkat fakultas;
- e. Mengembangkan dan memberdayakan usaha berbasis kepakaran akademik pada tingkat fakultas;
- f. Menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) terkait sdm dan keuangan di tingkat Fakultas;
- g. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas;
- h. Melaporkan kegiatan bidang pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia secara berkala kepada Dekan

4. WAKIL DEKAN III

- Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan Alumni memiliki fungsi dalam penyelenggaraan pembinaan mahasiswa dan Alumni di Fakultas.
- Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas;
- b. Menyusun rencana dan program kerja fakultas bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas;
- c. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas;
- d. Melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan di fakultas;
- e. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas;
- f. Melaporkan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan pada tingkat fakultas secara berkala;
- g. Mengumpulkan database alumni;
- h. Menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) terkait kemahasiswaan dan alumni di tingkat Fakultas;
- i. Melakukan verifikasi data alumni yang akan dilacak;
- j. Menyiapkan kuisisioner untuk alumni di website;
- k. Mengirim pemberitahuan untuk mengisi kuisisioner kepada alumni melalui telepon dan email;
- l. Mengumpulkan hasil kuisisioner yang telah masuk;
- m. Melakukan tabulasi, menganalisa, dan membuat laporan hasil tracer study;
- n. Membuat laporan perkembangan hasil pelacakan;
- o. Mensosialisasikan hasil tracer study;
- p. Menyiapkan data bagi pihak lain yang ingin menggunakan data alumni

5. WAKIL DEKAN IV

- Wakil Dekan IV bidang AI-Islam Kemuhammadiyah memiliki fungsi koordinasi dalam bidang AI –Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas;
- Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), Wakil Dekan bidang AI-Islam Kemuhammadiyah mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan AI-Islam Kemuhammadiyah ditingkat Fakultas;
 - b. Mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran AI- Islam Kemuhammadiyah ditingkat Fakultas;
 - c. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan perkuliahan AIK ditingkat Fakultas;
 - d. Mengkoordinasi implementasi kerjasama dengan lembaga Persyarikatan Muhammadiyah;
 - e. Menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) terkait AI-Islam Kemuhammadiyah di tingkat Fakultas;
 - f. Mengkoordinasikan pengolahan nilai AIK ditingkat Fakultas.

6. SENAT AKADEMIK

- Senat Akademik Fakultas mempunyai fungsi pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap pelaksanaan otonomi perguruan tinggi di Fakultas;
- Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), senat akademik fakultas memiliki tugas :

- a. Memberikan Usulan kepada pimpinan Fakultas dalam hal pencalonan pimpinan fakultas/program studi
- b. Merumuskan kebijakan akademik Fakultas;
- c. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian civitas akademika di tingkat Fakultas;
- d. Merumuskan norma dan tolak ukur pelaksanaan penyelenggaraan akademik Universitas
- e. Menilai pertanggungjawaban tugas pimpinan Fakultas atas pelaksanaan kebijakan akademik yang ditetapkan;
- f. Memilih Bakal Calon Dekan dan Wakil Dekan;
- g. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas yang diajukan oleh Dekan;
- h. Memberikan pertimbangan terhadap pembukaan dan/atau penutupan program studi di tingkat Fakultas;
- Senat Akademik Fakultas terdiri atas Guru Besar yang berNIDN aktif, Dekan, Wakil Dekan, Ketua GKM, Ketua Prodi, dan wakil dosen masing-masing prodi yang terdiri dari atas 1(satu) orang dosen tetap persyarikatan dan/atau 1 (satu) orang dosen tetap dipekerjakan;

7. KETUA DAN SEKERTARIS PRGRAM STUDI

- Program studi dipimpin oleh ketua program studi dan dapat dibantu oleh seorang sekretaris program studi;
- Ketua program studi dan sekretaris program studi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan dengan pertimbangan senat akademik fakultas dan BPH;

8. KETUA PROGRAM STUDI

- Ketua program studi mempunyai fungsi sebagai pelaksana pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai program studi yang ada di Fakultas;
- Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1(satu), ketua program studi memiliki tugas sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan kegiatan catur dharma perguruan tinggi di tingkat program studi
 - b. Menyusun rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama internasional pada tingkat program studi;
 - c. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keilmuan;
 - d. Melaksanakan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi;
 - e. Melaksanakan petunjuk teknis kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama internasional;
 - f. Melaksanakan pemantauan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi;
 - g. Melaksanakan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh program studi;
 - h. Mengimplementasikan kerja sama internasional;
 - i. Mevaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama internasional;

- j. Melaksanakan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di program studi;
- k. Mengembangkan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridharma yang dilaksanakan oleh program studi;
- l. Melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan;
- m. Melaksanakan kegiatan pembinaan hubungan dan kerja sama dengan alumni;
- n. Melaksanakan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika di program studi;
- o. Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di tingkat program studi
- p. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan program studi; dan \
- q. Melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi kepada fakultas secara berkala.
- r. Melaksanakan proses penyusunan borang Program Studi melalui pengisian Lembar Kinerja Program Studi (LKPS);
- s. Melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan Bidang akademik dan ketua Program studi lainnya di Lingkungan Fakultas

9. SEKRETARIS PROGRAM STUDI

- Sekretaris program studi mempunyai fungsi membantu ketua program studi dalam pelaksanaan tugas di program studi;
- Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana yang dimaksud pada pasal 1(satu), sekretaris program studi memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan layanan administrasi kegiatan catur dharma perguruan tinggi di tingkat program studi;
- b. Mengadministrasikan rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama internasional;
- c. Mendokumentasikan pelaksanaan pemantauan kegiatan pendidikan;
- d. Mengadministrasikan pelaksanaan evaluasi kegiatan bidang pendidikan;
- e. Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama nasional maupun internasional;
- f. Mengadministrasikan pelaksanaan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Mengadministrasikan pengelolaan keuangan di tingkat program studi;
- h. Mengadministrasikan pelaksanaan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan catur dharma;
- i. Mengadministrasikan pelaksanaan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik;
- j. Mengadministrasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan; budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika di program studi;
- k. Mengadministrasikan pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
- l. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan ketua program studi

10. GUGUS KENDALI MUTU

- Gugus Kendali Mutu (GKM) dipimpin oleh Ketua GKM dan dapat dibantu oleh seorang sekretaris GKM
- GKM dipimpin oleh Ketua dan sekretaris GKM yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan dengan pertimbangan senat fakultas dan BPH;
- GKM didukung oleh Tim Monev dan AMI;

11. KETUA GUGUS KENDALI MUTU

- Ketua GKM mempunyai tugas sebagai berikut :
 - a. Merencanakan kegiatan pelaksanaan penjaminan mutu tingkat fakultas
 - b. Berkoordinasi dengan Wakil Dekan I pada tingkat fakultas dalam penyusunan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pelaksanaan survey pemangku kepentingan
 - c. Memeriksa hasil monitoring dan evaluasi (Monev) tingkat program studi
 - d. Menyusun strategi pencapaian standar mutu fakultas
 - e. Melakukan evaluasi ketercapaian standar mutu fakultas
 - f. Menyusun laporan Siklus Penjaminan Mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan/Pengembangan (PPEPP) setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) setiap semester dan siklus PPEPP setelah audit mutu internal setiap akhir tahun akademik
 - g. Menyusun laporan dan rekomendasi hasil monev kepada dekan dan Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas.

12. SEKERTARIS GUGUS KENDALI MUTU

- Sekretaris GKM mempunyai tugas sebagai berikut
 - a. Merencanakan proses administrasi kegiatan penjaminan mutu tingkat fakultas
 - b. Membagi tugas terkait monitoring dan evaluasi (Monev) tingkat program studi
 - c. Membimbing tim monev menyusun strategi pencapaian standar mutu fakultas
 - d. Membantu evaluasi ketercapaian standar mutu fakultas
 - e. Membantu ketua menyusun laporan Siklus Penjaminan Mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan/Pengembangan (PPEPP) setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) setiap semester dan siklus PPEPP setelah audit mutu internal setiap akhir tahun akademik.
 - f. Menyusun laporan dan rekomendasi hasil monev setiap semester dan hasil audit setiap tahun

13. TIM MONEV DAN AMI

- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program studi setiap akhir semester
- Melakukan audit mutu internal terhadap pelaksanaan standari mutu pada tingkat program studi dan tingkat fakultas.
- Melakukan evaluasi ketercapaian standar mutu fakultas
- Membantu GKM dalam Menyusun siklus PPEPP setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) setiap semester dan siklus PPEPP setelah audit mutu internal setiah akhir tahun akademik.

- Menyusun laporan hasil monev dan hasil audit program studi dan fakultas

14. LABORATORIUM

- Laboratorium mempunyai fungsi sebagai sarana penunjang pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Kepala laborotorium dipilih oleh Rektor atas usul Dekan dan memiliki tugas sebagai berikut :
 - a. Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan laboratorium dan mengkoordinasikan dengan program studi
 - b. Menganalisis kebutuhan peralatan dan bahan praktikum di Laboratorium; Memelihara peralatan di Laboratorium;
 - c. Melaksanakan praktikum di Laboratorium sesuai dengan jadwal praktikum;
 - d. Menginventarisasi alat dan bahan praktikum di Laboratorium;
 - e. Menyusun panduan praktikum di Laboratorium;
 - f. Mengembangkan informasi profil laboratorium bagi pengguna.
- Dalam menjalankan tugasnya sesuai ayat (2) pada pasal ini, kepala laboratorium dibantu oleh teknisi dan atau laboran serta pekarya

15. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK (SIMAK)

- Operator Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) memiliki fungsi bertanggung jawab secara akademik di Fakultas dengan berkoordinasi kepada Kepala Bagian AKSI;
- Operator SIMAK mempunyai tugas sebagai berikut :
 - a. Menverifikasi biodata mahasiswa;

- b. Mengaktifkan mata kuliah semester berjalan;
- c. Menginput jadwal kuliah semester ganjil, genap, dan semester antara;
- d. Mengecek mahasiswa yang ber-KRS;
- e. Mengecek mahasiswa yang tidak ber-KRS;
- f. Menstatuskan mahasiswa (cuti, non aktif, dan aktif kembali) berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh Kepala Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi;
- g. Mencetak absen perkuliahan;
- h. Menginput jadwal Ujian Akhir Semester (UAS);
- i. Mencetak kartu ujian;
- j. Mencetak berita acara ujian;
- k. Menginput nilai semester ganjil/genap/semester antara (bisa dosen menginput);
- l. Mengevaluasi hasil input nilai dari dosen dan mengkoordinasikan dengan ketua prodi;
- m. Mencetak Kartu Hasil Studi (KHS) per-semester;
- n. Mengecek dan mencetak transkrip nilai;
- o. Menerima hasil verifikasi pembayaran kuliah dari Wakil Dekan II dan Biro Keuangan;
- p. Memeriksa keterangan hasil uji plagiasi;
- q. Membuka akses pendaftaran peserta ujian Skripsi/Tesis/Disertasi;
- r. Menverifikasi data yudisium;
- s. Menverifikasi blangko gratis (blangko penerimaan ijazah);
- t. Membuka akses pendaftaran wisuda.

16. LEMBAGA VALIDASI DATA

- Lembaga Validasi Data memiliki fungsi bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas karya tugas akhir mahasiswa dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca hasil statistik dan menjabarkan dalam pembahasan hasil penelitian di Fakultas.
- Ketua Lembaga Validasi Data memiliki tugas sebagai berikut:
 - a. Merencanakan kegiatan validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa;
 - b. Berkoordinasi dengan Wakil Dekan 1 dan Ketua Program Studi dalam melaksanakan kegiatan validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa;
 - c. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa;
 - d. Mengeluarkan surat keterangan bukti telah lulus proses validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa di tingkat fakultas;
 - e. Melaksanakan kontrol dan evaluasi pelaksanaan kegiatan validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa.
 - f. Melaporkan kegiatan validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa secara berkala kepada Dekan.
- Sekretaris Pusat Validasi Data memiliki tugas sebagai berikut:
 - a. Merencanakan proses administrasi kegiatan validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa;
 - b. Membagi tugas validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa sesuai divisi beserta tim validator;

- c. Membantu ketua dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa;
- d. Membantu ketua dalam Melaksanakan kontrol dan evaluasi pelaksanaan kegiatan validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa.
- e. Menyusun laporan kegiatan validasi data penelitian dan abstrak mahasiswa.
 - Bendahara memiliki tugas sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan aktivitas keuangan lembaga;
 - b. Berkoordinasi dengan Wakil Dekan II terkait keuangan lembaga;
 - Divisi Validasi Data Penelitian Kuantitatif memiliki tugas melaksanakan validasi data penelitian kuantitatif mahasiswa.
 - Divisi Validasi Data Penelitian Kualitatif memiliki tugas melaksanakan validasi data penelitian kualitatif mahasiswa.
 - Divisi Abstrak memiliki tugas melaksanakan validasi abstrak mahasiswa.

17. INKUBATOR BISNIS

- Inkubator Bisnis memiliki fungsi membuat sebuah program untuk pengusaha pemula Membina dalam mempercepat pengembangan bisnis pengusaha pemula.
- Tim Inkubator Bisnis bertugas sebagai berikut:
 - a. Mendata Pebisnis Pemula yang berpotensi untuk diberi pembinaan
 - b. Memberikan pembinaan
 - c. Memantau jalannya usaha yang dibina hingga dapat berkembang

18. POADCAST

- Poadcast memiliki fungsi bertanggung jawab dalam merekam dan menyiarkan diskusi berbentuk audio yang membahas suatu topik tertentu.
- Tim Poadcast bertugas sebagai berikut:
 - a. Menyusun daftar materi dan waktu pelaksanaan poadcast
 - b. Menghubungi narasumber yang terkait
 - c. Melakukan rekaman diskusi dengannarasumber
 - d. Mengolah hasil rekaman dan mengupload ke youtube Fakultas

19. JURNAL DAN PERPUSTAKAAN

- Unit penerbitan, publikasi dan perpustakaan adalah unit penunjang pada Universitas yang dipimpin oleh Kepala Unit;
- Kepala unit penerbitan, publikasi dibantu oleh Sub Unit
- Sub-Unit Perpustakaan bertugas sebagai berikut :
 - a. Melakukan pendaftaran anggota perpustakaan;
 - b. Melakukan kegiatan entri data anggota perpustakaan;
 - c. Melakukan pengambilan gambar, pencetakan kartu anggota perpustakaan;
 - d. Melakukan registrasi & aktivasi status keanggotaan;
 - e. Memberikan dan membuat permohonan surat pengantar oleh pengguna;
 - f. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi dan pembuatan kartu perpustakaan;
 - g. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi sumbangan alumni;

- h. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi penyerahan tugas akhir mahasiswa;
- i. Mengkoordinasikan kegiatan administrasi bebas pinjam;
- j. Melaksanakan kegiatan peminjaman dan pengembalian koleksi referensi dan serial;
- k. Melaksanakan pemanduan dan pengarahan pemanfaatan koleksi referensi dan serial;
- l. Melaksanakan kegiatan pesanan artikel ilmiah dan informasi lainnya;
 - Sub-Unit Publikasi bertugas sebagai berikut :
 - a. Menguruskan ISBN Publikasi ilmiah prodi
 - b. Menerbitkan publikasi ilmiah

20. TATA USAHA

- Kepala Tata Usaha diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usulan Dekan;
- Kepala Tata Usaha Fakultas membawahi sekurang-kurangnya seorang staf dalam bidang keuangan dan personalia serta staf bidang umum dan kemahasiswaan;
- Kepala Tata Usaha Fakultas memiliki tugas :
 - a. Melakukan perencanaan dan pengarahan terhadap pelaksanaan pekerjaan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan di Fakultas;
 - b. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendorong kelancaran proses belajar mengajar
 - c. Mengarahkan staf dalam tugas-tugas pelayanan administrasi dan akademik;

- d. Mengarahkan staf dalam menyediakan informasi akademik;
 - e. Mengarahkan staf dalam melaksanakan sistem administrasi yang telah ditetapkan;
 - f. Menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan kepegawaian dan keuangan fakultas;
 - g. Menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan kemahasiswaan dan alumni di fakultas
- Staf Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memiliki tugas terkait pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan
 - Staf Bidang Keuangan dan Personalia memiliki tugas terkait pelayanan administrasi keuangan dan personalia
 - Staf Bidang Umum dan Aset memiliki tugas terkait pelayanan administrasi umum dan pendataan asset
 - Staf Keamanan dan Kebersihan memiliki tugas terkait keamanan dan kebersihan Fakultas

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan besarnya presentase dari persepsi responden mengenai *Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme*. Untuk mengetahui penilaian responden, peneliti menggunakan kuesioner masing-masing disertai dengan lima pilihan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut jawaban responden.

1) Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	28	53,8%
Perempuan	24	46,2%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2024

Tabel di atas dapat diketahui data tentang jenis kelamin responden penelitian. Responden penelitian terdiri dari laki-laki sebanyak 28 orang dengan presentase 53,8% dan perempuan berjumlah 24 orang dengan presentase 46,2%. Berdasarkan data tabel di atas, mayoritas responden adalah laki-laki dengan presentase 53,8%.

2) Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Jenjang pendidikan	Frekuensi	Presentase
SARJANA (S1)	0	0
MEGISTER (S2)	42	80,8%
DOKTOR	10	19,2%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2024

Tabel diatas dapat diketahui data tentang jenjang pendidikan responden penelitian. Responden penelitian pada jenjang “megister (S2) sebanyak 42 orang dan “doctor (S3)” sebanyak 10 orang.

3) Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan

Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Pegawai Negeri Sipil	4	7,7%
Pegawai Swasta	21	40,4%
Lainnya	27	51,9%
Jumlah	52	100%

Sumber: Data Diolah 2024

Tabel diatas dapat diketahui data tentang pekerjaan responden penelitian. Responden penelitian yang bekerja sebagai “Pegawai Negeri Sipil “sebanyak 4 orang , bekerja sebagai “Pegawai Swasta” sebanyak 21 orang dan “Lainnya” sebanyak 27 orang.

4) Deskripsi Kategori Variabel

Deskripsi kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai Inklusi kesadaran Pajak dan Moral Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dimoderisasi Nasionalisme.

Tabel 4.4 Frekuensi Variabel Inklusi kesadaran pajak

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1	29	55,8	20	38,5	2	3,8	1	1,9	0	0
2	P2	27	51,9	24	46,2	1	1,9	0	0	0	0
3	P3	23	44,2	22	42,3	7	13,5	0	0	0	0
4	P4	15	28,8	22	42,3	10	19,2	5	9,6	0	0
5	P5	36	69,2	13	25,0	1	1,9	2	3,8	0	0
6	P6	31	59,6	20	38,5	1	1,9	0	0	0	0
7	P7	27	51,9	20	38,5	4	7,7	0	0	1	1,9

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan dari data pada tabel 4.4 diatas adalah hasil dari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang variabel *Inklusi kesadaran Pajak (X1)*, bahwa pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar, terdapat pada item pertanyaan pertama dengan jumlah yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 29 responden atau 55,8, yang menyatakan “setuju” sebanyak 20 responden atau 38,5%, yang menyatakan “netral” sebanyak 2 responden atau 3,8 dan yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 1 responden atau 1,9%. Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel. 4.5 Frekuensi Variabel Moral Pajak

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1	18	34,6	30	57,7	4	7,7	0	0	0	0
2	P2	12	23,1	27	51,9	9	17,3	3	5,8	1	1,9
3	P3	16	30,8	27	51,9	9	17,3	0	0	0	0
4	P4	28	53,8	22	42,3	2	3,8	0	0	0	0
5	P5	19	36,5	28	53,8	3	5,8	2	3,8	0	0
6	P6	23	44,2	25	48,1	3	5,8	0	0	1	1,9

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5 diatas adalah hasil dari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang variabel *Moral Pajak* (X2), bahwa pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar, terdapat pada item pertanyaan kedua dengan jumlah yang menyatakan "sangat setuju" sebanyak 12 responden atau 23,1%, yang menyatakan "setuju" sebanyak 27 responden atau 51,9%, yang menyatakan "netral" sebanyak 9 responden atau 17,3% dan yang menyatakan "tidak setuju" sebanyak 3 responden atau 5,8%, yang menyatakan "sangat tidak setuju" sebanyak 1 responden atau 1,9%. Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6 Frekuensi Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

NO	Pernyataa	n	Jawaban									
			SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1		20	38,5	29	55,8	3	5,8	0	0	0	0
2	P2		21	40,4	23	44,2	6	11,5	2	3,8	0	0
3	P3		20	38,5	24	46,2	7	13,5	1	1,9	0	0
4	P4		19	36,5	23	44,2	8	15,4	2	3,8	0	0
5	P5		21	40,4	22	42,3	7	13,5	2	3,8	0	0
6	P6		28	53,8	17	32,7	5	9,6	2	3,8	0	0
7	P7		26	50,0	20	38,5	4	7,7	1	1,9	1	1,9
												9

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan dari data pada tabel 4.6 diatas adalah hasil dari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang variabel *Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi (Y)*, bahwa pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar, terdapat pada item pertanyaan ketiga dengan jumlah yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 20 responden atau 38,5%, yang menyatakan “setuju” sebanyak 24 responden atau 46,2%, yang menyatakan “netral” sebanyak 7 responden atau 13,5% dan yang menyatakan “tidak setuju” sebanyak 1 responden atau 1,9%, Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel. 4.7 Frekuensi Variabel Moderisasi Nasionalisme

NO	Pernyataa	n	Jawaban									
			SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	P1		18	34,6	30	57,7	4	7,7	0	0	0	0
2	P2		12	23,1	27	51,9	9	17,3	3	5,8	1	1,9
3	P3		16	30,8	27	51,9	9	17,3	0	0	0	0
4	P4		28	53,8	22	42,3	2	3,8	0	0	0	0
5	P5		19	36,5	28	53,8	3	5,8	2	3,8	0	0

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan dari data pada tabel 4.7 diatas adalah hasil dari uji frekuensi data jawaban kuesioner responden yang berkaitan tentang variabel *Moderisasi Nasionalisme (M)*, bahwa pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar, terdapat pada item pertanyaan keempat dengan jumlah yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 28 responden atau 53,8%, yang menyatakan “setuju” sebanyak 22 responden atau 42,3%, dan yang menyatakan “netral” sebanyak 2 responden atau 3,8%. Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menguji validitas konstruk melalui penggunaan analisis faktor. Indikator dinyatakan valid apabila nilai *Pearson Correlation > R Tabel*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Inklusi Kesadaran Pajak

Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
X1P1	0,602	0,2732	Valid
X1P2	0,631	0,2732	Valid
X1P3	0,748	0,2732	Valid
X1P4	0,594	0,2732	Valid
X1P5	0,512	0,2732	Valid
X1P6	0,613	0,2732	Valid
X1P7	0,683	0,2732	Valid

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan dari data tabel 4.8 diatas adalah uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Inklusi Kesadaran Pajak (X1), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2732), dimana nilai r hitung paling tinggi 0,748 pada pertanyaan nomor 3. Dapat disimpulkan 7 pertanyaan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Moral Pajak

Pernyataan	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
X2P1	0,644	0,2732	Valid
X2P2	0,772	0,2732	Valid
X2P3	0,781	0,2732	Valid
X2P4	0,560	0,2732	Valid
X2P5	0,755	0,2732	Valid
X2P6	0,551	0,2732	Valid

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan dari data tabel 4.9 diatas adalah uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Moral Pajak (X2), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2732), dimana nilai r hitung paling tinggi 0,781 pada pertanyaan nomor 3. Dapat disimpulkan 6 pertanyaan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat dilihat dalam lampiran

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Pernyataan	Pearsom Correlation	R Tabel	Keterangan
YP1	0,444	0,2732	Valid
YP2	0,791	0,2732	Valid
YP3	0,845	0,2732	Valid
YP4	0,861	0,2732	Valid
YP5	0,785	0,2732	Valid
YP6	0,774	0,2732	Valid
YP7	0,844	0,2732	Valid

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan dari data tabel 4.10 diatas adalah uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2732), dimana nilai r hitung paling tinggi 0,861 pada pertanyaan nomor 4. Dapat disimpulkan 7 pertanyaan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat dilihat dalam lampiran

Pernyataan	Pearsom Correlation	R Tabel	Keterangan
-------------------	----------------------------	----------------	-------------------

M1	0,660	0,2732	Valid
M2	0,798	0,2732	Valid
M3	0,820	0,2732	Valid
M4	0,588	0,2732	Valid
M5	0,760	0,2732	Valid

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Dimoderisasi Nasionalisme

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan dari data tabel 4.11 diatas adalah uji validitas data yang berhubungan dengan variabel Dimoderisasi Nasionalisme (M), hasil pengujian yang dilakukan peneliti diperoleh hasil dari seluruh nilai signifikan lebih kecil dari alpha (0,05) dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2732), dimana nilai r hitung paling tinggi 0,820 pada pertanyaan nomor 3. Dapat disimpulkan 5 pertanyaan layak untuk digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat dilihat dalam lempiran

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan menggunakan tehnik pengukuran cronbach Alpha, hasil pengujian dapat dikatakan reliable apabila cronbach Alpha > 0,60. Dari hasil pengujian data kuesioner jawaban 52 responden dalam penelitian ini di peroleh hasil nilai koefisien seperti tabel dibawah ini:

Variabel	Alpha	Keterangan
----------	-------	------------

Inklusi Kesadaran Pajak	0,726	Kuat / Reliabel
Moral Pajak	0,763	Kuat / Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,887	Kuat / Reliabel
Dimoderisasi Nasionalisme	0,776	Kuat / Reliabel

Tabel 4.12 Interpretasi Koefisien Korelasi

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan dari data pada tabel. 4.12 diatas adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, karena nilai *cronbach's Alpha* pada variabel Inklusi Kesadaran Pajak (X1) sebesar 0,726, variabel Moral Pajak (X2) sebesar 0,763, variabel Kepatuhan Wajib Orang Pribadi (Y) Pajak sebesar 0,887 dan variabel Dimoderisasi Nasionalisme (M). Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari keseluruhan instrument pertanyaan-pertanyaan kuesioner pada masing-masing variabel yaitu variabel Inklusi Kesadaran Pajak dan 3 variabel lainnya reliable dan memenuhi syarat instrument. Hasil output data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

4. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan mengenai uji normalitas adalah apabila Probabilitas $> 0,05$, maka distribusi dari populasi adalah normal, jika Probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar dized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000

Most Extreme Differences	Std. Deviation Absolute Positive Negative	2,9092552 0 ,119 ,107 -,119 ,119	Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas
Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	,065^c	

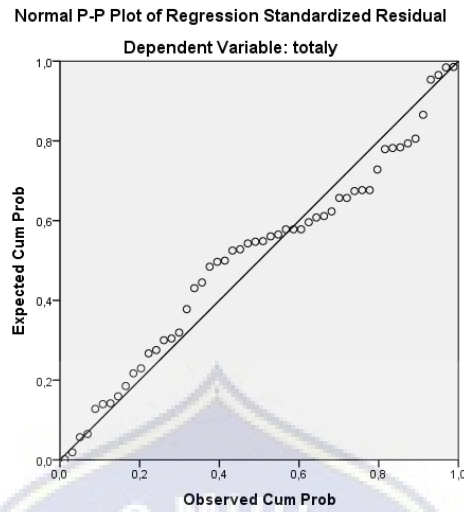
Sumber: Data Diolah 2024

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari data dari tabel 4.13 diatas, maka dapat diketahui Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,065 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data yang di uji memiliki distribusi normal.

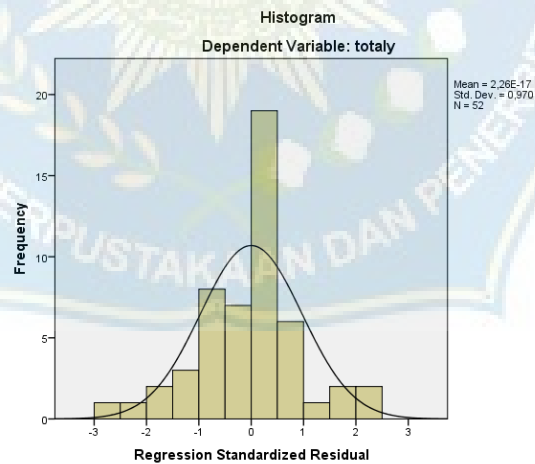
5. Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan mengenai uji autokorelasi apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi maka nilai distriburbance tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara autokorelasi.



Gambar 4.2 Normal P-P Plot Of Regression Standardized

Berdasarkan gambar di atas pada *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual Dependent Variabel* menunjukkan bahwa garis diagonal mengikuti arah garis diagonal , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.3 Histogram

Berdasarkan gambar di atas dijelaskan asumsi autokorelasi terjadi dengan model prediksi disturbance tidak berpasangan secara bebas dan berpasangan secara auto korelasi.

6. Uji hipotesis

a. Uji Analisis Berganda

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Si g.
	Unstandardized		Standardized			
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1 (Constant)	,117	4,339			,027	,979
totalx1	,561	,232	,407		2,42	,019
totalx2	,489	,244	,337		1,99	,051

Sumber: Data Diolah 2024

1. Diketahui nilai signifikansi variabel “inklusi kesadaran pajak” sebesar $0,019 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel inklusi kesadaran pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
2. Diketahui nilai signifikansi variabel “moral pajak” sebesar $0,051 > 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel moral pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

b. Uji Koefisiensi Determinasi (adjusted R-Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 ^a	,498	,478	3,05509

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Data Diolah 2024

Diketahui nilai R Square sebesar 0,498 maka memiliki arti bahwa pengaruh inklusi kesadaran pajak dan moral pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 49,8%

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 ^a	,534	,483	3,03979

Sumber: Data Diolah 2024

Diketahui nilai R Square sebesar 0,534 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel inklusi kesadaran pajak dan moral pajak terhadap variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi setelah adanya variabel moderasi (dimoderisasi nasionalisme) sebesar 53,4%

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
1 (Constant)	,539		,121	,904
totalx1	,735	,533	3,43	,001
totalm	,315	,192	6	

1,23 ,22
6 2

Tabel 4.17 Hasil Uji Moderasi Tahap 1

a. Dependent Variable: totaly

Sumber: Data Diolah 2024

Tabel 4.18 Hasil Uji Moderasi Variabel Inklusi kesadaran Pajak

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-6,894	27,581		-,250	,804
totalx1	,986	,945	,716	1,04	,302
totalm	,676	1,344	,411	4	,2
X1M	-,012	,044	-,376	,503	,617
				-,273	,786

a. Dependent Variable: totaly

Sumber: Data Diolah 2024

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa pengaruh dari (M) terhadap Y pada output pertama dan pengaruh (M*X1) pada output kedua tidak ada satupun yang signifikan $<0,05$ yang berarti Dimoderisasi Nasionalisme tidak layak untuk menjadi variabel moderasi (bukan variabel moderasi). Inklusi Kesadaran pajak tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan Inklusi Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		

	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	4,429	3,832		1,156	,253
totalx2	2,181	,605	1,501	3,607	,001
totalm	-1,424	,684	-,866	-	,043
				2,081	

Tabel 4.19 Hasil Uji Moderasi Tahap 2

a. Dependent Variable: totaly
Sumber: Data Diolah 2024

Tabel 4.20 Hasil Uji Moderasi Variabel Moral Pajak

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,185	23,314		,051	,960
totalx2	2,306	1,078	1,587	2,138	,038
totalm	-1,253	,844	-,762	-,899	,373
X2M	-,007	1,394	-,189	-,141	,888
		,046			

Sumber: Data Diolah 2024

Dari hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa pengaruh dari (M) terhadap Y pada output pertama dan pengaruh (M*X1) pada output kedua tidak ada satupun yang signifikan $<0,05$ yang berarti Dimoderisasi Nasionalisme tidak bisa untuk menjadi variabel moderasi (bukan variabel moderasi). Moral Pajak tidak memperkuat ataupun

memperlemah hubungan Moral Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

c. Uji F

Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	453,885	2	226,942	24,315	,000 ^b
Residual	457,346	49	9,334		
Total	911,231	51			

Sumber: Data Diolah 2024

Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai f hitung adalah sebesar 24,315 dan signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

d. Uji t

Tabel 4.22 Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	,117	4,339		,027	,979
totalx1	,561	,232	,407	2,42	,019
totalx2	,489	,244	,337	1	,059
				2,00	,051
				2	1

Sumber: Data Diolah 2024

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dimoderisasi nasionalisme. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha=5\%$: 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (dt) $n-k-1$. (t tabel : 2,010)

a. Menentukan taraf signifikansi

b. Menentukan t hitung dan tabel

Menggunakan rumus T tabel = (dt) $n-k-1$.

Keterangan : n = sampel

k = Jumlah Variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

Tabel 4.23 Titik Persentase Distribusi t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70

T hitung adalah 2,002. T tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $52-2-1 = 49$ (k adalah jumlah variabel independent). Didapat t tabel 2,010.

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika t hitung $<$ t tabel atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai alpha 0,05 berarti variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan

2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika t hitung $>$ t tabel atau bila nilai signifikansi kurang dari nilai α 0,05 berarti variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berkesimpulan:

1. Analisis pengaruh Inklusi kesadaran Pajak (X_1) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Diketahui nilai signifikansi variabel “inklusi kesadaran pajak” sebesar $0,019 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel inklusi kesadaran pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan diperoleh nilai t hitung $2,421 > 2,010$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi Inklusi kesadaran Pajak (X_1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi (Y).

2. Analisis pengaruh Moral Pajak (X_2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Diketahui nilai signifikansi variabel “moral pajak” sebesar $0,051 > 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel moral pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Diperoleh nilai t hitung $2,002 < 2,010$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikansi Moral Pajak (X_2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

Tabel 4.24 Hasil Uji t

Variabel	T hitung	Sig	keterangan
Inklusi kesadaran Pajak (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi(Y)	2,421	0,019	Diterima
Moral Pajak (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi(Y)	2,002	0,051	Ditolak
Inklusi kesadaran Pajak (X1) terhadap dimoderisasi nasionalisme(M)	-0,732	0,786	Ditolak
Moral Pajak (X2) terhadap dimoderisasi nasionalisme(M)	-0,141	0,888	Ditolak
Inklusi kesadaran pajak(X1) dan Moral Pajak(X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi(Y)	24,315	0,000	Diterima

Sumber: Data Diolah 2024

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Inklusi Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme, dapat dilihat sebagai berikut:

Inklusi Kesadaran Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Inklusi Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Diketahui nilai signifikansi variabel inklusi pajak sebesar $0,019 < 0,05$ dengan diperoleh nilai t hitung $2,421 > 2,010$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi Inklusi Kesadaran Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

Kurangnya pemahaman yang baik mengenai perpajakan merupakan salah satu faktor penghambat kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal kepatuhannya sebagai wajib pajak (Anggaraeni et al., 2019). Hal ini menunjukkan bahwa program inklusi pajak yang ada belum sepenuhnya dilaksanakan dan perlu dilakukan evaluasi kembali. Suatu program dapat dikatakan kurang efektif karena dari segi individu yang terlibat dalam program tersebut kurang tertarik dengan keberlangsungan program tersebut (Sentosa Hardika et al., 2021). Hasil penelitian yaitu inklusi pajak dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Pemahaman tentang pentingnya pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang patuh. Hasil penelitian menunjukkan inklusi pajak dan kepatuhan wajib pajak memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Dari hasil riset dan studi tersebut maka peneliti menarik hipotesis bahwa Inklusi Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Moral Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Moral Pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Diperoleh nilai t hitung $2,002 < 2,010$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikansi Moral Pajak (X_2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y).

Penelitian ini tidak sejalan dengan (Tambun & Haryati, 2022a) moral pajak yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam peraturan perpajakan. Moral pajak merupakan motivasi yang berasal dari

dalam diri wajib pajak yang memiliki keasadaran bahwa pajak yang mereka bayarkan merupakan kontribusi wajib pajak kepada Negara untuk menyediakan barang publik(Sriniyati, 2020. Moral pajak secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cibitung(Nazirah, 2022). Moral pajak yang tinggi akan merujuk pada cara berpikir dan bertindak yang dilandasi oleh keluhuran budi pekerti yang akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak seseorang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Moral Pajak memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dari hasil penelitian ini maka peneliti menarik hipotesis bahwa moral pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Inklusi Kesadaran Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme

Seseorang wajib pajak yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pajak akan lebih mudah dalam memahami peraturan perpajakan yang berlaku. Penguasaan terhadap peraturan perpajakan bagi wajib pajak akan mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajaknya sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak(Nichita et al., 2019) Inklusi pajak tidak memoderasi pengaruh pengetahuan pajak terhadap kesadaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa program inklusi pajak yang ada belum sepenuhnya dilaksanakan dan perlu evaluasi kembali.

Dari hasil output SPSS menunjukkan bahwa pengaruh dari (M) terhadap Y pada output pertama dan pengaruh (M*X1) pada output kedua tidak ada satupun yang signifikan $<0,05$ yang berarti Dimoderisasi Nasionalisme tidak bisa untuk menjadi variabel moderasi (bukan variabel

moderasi). Inklusi Kesadaran Pajak tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme. Dari hasil penelitian ini inklusi Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi Nasionalisme. Dari hasil penelitian ini maka peneliti menarik hipotesis bahwa inklusi kesadaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme.

Moral Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme

Dari hasil output SPSS menunjukkan bahwa pengaruh dari (M) terhadap Y pada output pertama dan pengaruh (M*X1) pada output kedua tidak ada satupun yang signifikan $<0,05$ yang berarti Dimoderisasi Nasionalisme tidak bisa untuk menjadi variabel moderasi (bukan variabel moderasi). Moral Pajak tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan Moral Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme.

Penelitian ini tidak sejalan dengan (Tambun & Saputri, 2022) Jiwa patriotisme yang ada berpotensi meningkatkan sikap kepatuhan dari diri seorang wajib pajak. Jiwa patriotism mampu memoderasi dampak dari perubahan tariff pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Putra & Supartini, 2019). Nasionalisme yang dimiliki oleh wajib pajak berdampak positif pada tindakan kepatuhan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya (Tambun & Haryati, 2022b). Hasil penelitian ini telah menegaskan bahwa sikap nasionalisme telah mendorong para wajib pajak menjadi seorang yang payuh pajak. Jika sikap nasionalisme mampu

mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak, maka sikap nasionalisme juga berpotensi untuk meningkatkan seseorang menjadi orang yang patuh terhadap pajak. Dari hasil penelitian ini maka peneliti menarik hipotesis bahwa Moral Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme.

Inklusi Kesadaran Pajak Dan Moral Pajak secara bersama-sama Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai f hitung adalah sebesar 24,315 dan signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sangat diperlukan dalam membantu pemerintah dalam upaya peningkatan penerimaan negara dari segi pajak. Agar dapat memaksimalkan usaha dalam penerimaan pajak, pemerintah harus fokus terhadap upaya dalam meningkatkan penerimaan dengan berbagai macam program. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Secara umum Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu tindakan patuh dan sadar terhadap ketertiban pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakan masa dan tahunan dari wajib pajak yang berbentuk sekumpulan orang dan/ atau modal yang merupakan usaha sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan pajak merupakan salah satu penunjang yang mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (Agun et al., 2022). Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi kesadaran pajak dan moral pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dari hasil riset dan studi tersebut peneliti menarik hipotesis bahwa Inklusi kesadaran Pajak dan Moral Pajak secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme. Dari penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis Pengaruh Inklusi Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi diperoleh nilai signifikansi variabel inklusi kesadaran pajak sebesar $0,019 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung $2,421 > 2,010$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi Inklusi kesadaran Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi(Y).
2. Analisis Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi diperoleh nilai signifikansi variabel moral pajak sebesar $0,051 > 0,05$. dan diperoleh nilai t hitung $2,002 < 2,010$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikansi Moral Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).
3. Analisis pengaruh Inklusi Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme menunjukkan bahwa pengaruh dari (M) terhadap Y pada output pertama dan pengaruh (M*X1) pada output kedua tidak ada satupun yang signifikan $< 0,05$ yang berarti Dimoderisasi Nasionalisme tidak bisa untuk menjadi variabel moderasi (bukan variabel moderasi). Inklusi kesadaran Pajak tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan Inklusi Kesadaran Pajak

terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme.

4. Analisis Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme menunjukkan bahwa pengaruh dari (M) terhadap Y pada output pertama dan pengaruh (M*X2) pada output kedua tidak ada satupun yang signifikan $<0,05$ yang berarti Dimoderisasi Nasionalisme tidak bisa untuk menjadi variabel moderasi (bukan variabel moderasi). Moral Pajak tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan Moral Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme.
5. Analisis Pengaruh Inklusi Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi secara bersama-sama atau simultan di peroleh nilai f hitung adalah sebesar 24,315 dan signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Inklusi Pajak dan Moral Pajak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Orang Pribadi

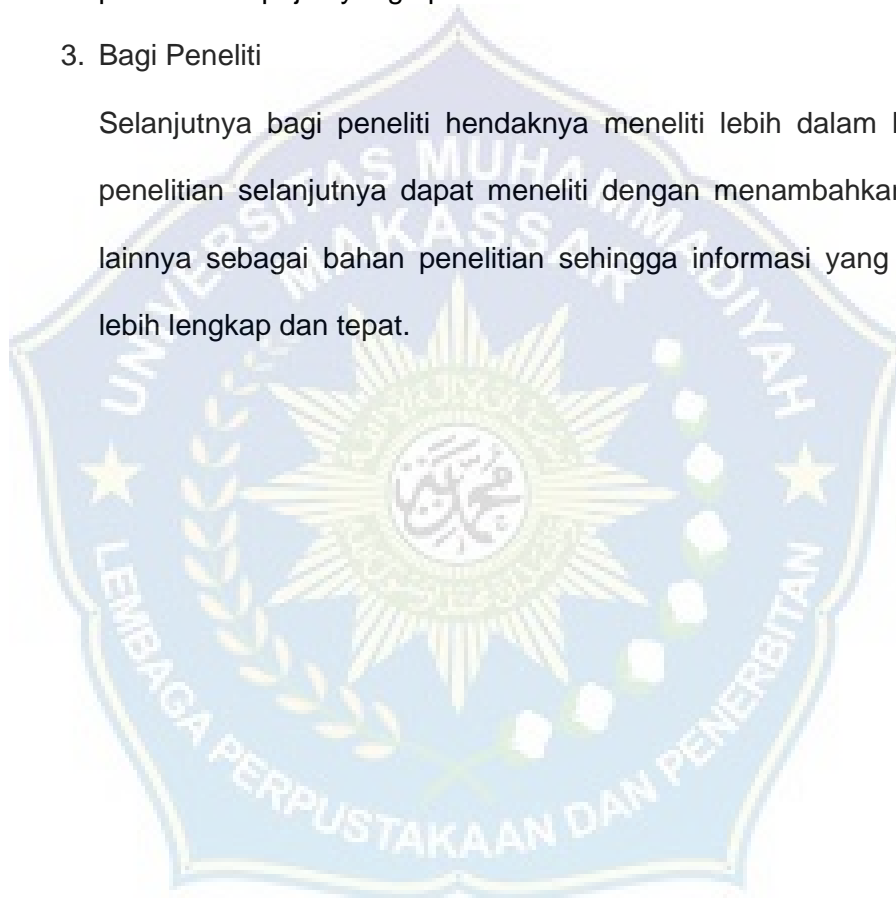
Inklusi pajak memiliki potensi untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Namun, penting untuk mempertimbangkan faktor lain yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, seperti moral pajak dalam upaya meningkatkan kepatuhan pajak.

2. Bagi Pemerintah

Inklusi pajak dan moral pajak merupakan dua faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Oleh karena itu disarankan kepada pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk menambah intensitas sosialisasi kepada masyarakat sehingga dapat mencapai target penerimaan pajak yang optimal.

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya bagi peneliti hendaknya meneliti lebih dalam lagi untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan menambahkan variabel lainnya sebagai bahan penelitian sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agun, W. A. N. U., Datrini, L. K., & Amlayasa, A. A. B. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Orang Pribadi. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 6(1), 23–31. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.6.1.2022.23-31>
- Anggaraeni, V., Septian, D., & Kristanto, B. (2019). Evaluasi Keberhasilan Gerakan Indonesia Sadar Pajak Tahun 2018. *InFestasi: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 91–97. <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2018>
- Hasna, S., Firdaus, A. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Peserta Didik melalui Pembelajaran Pkn. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4970–4979. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1570>
- Nazirah, S. (2022). *Pengaruh Literasi Pajak dan Moral Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Cibitung*. 1–119.
- Nichita, A., Batrancea, L., Marcel, P., Ioan, B., Morar, I., Masca, E., César, A., Forte, D., Formigoni, H., & Da Silva, A. (2019). We Learn Not for School but for Life: Empirical Evidence of the Impact of Tax Literacy on Tax Compliance. *Eastern European Economics*, 57, 33. <https://doi.org/10.1080/00128775.2019.1621183>
- Pelayanan, K., Perpajakan, S., & Masruroh, S. (2013). (*Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Tegal*). 2(2009), 1–15.
- Putra, R. J., & Supartini. (2019). 2324-6690-1-Pb. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, Vol. 4, No(2), 1–9.
- Rachmatiko, Suliyanto, R. (2018). ANALISIS PENGARUH SIKAP, KEPUASAN, KEPERCAYAAN, NILAI, DAN KOMITMEN TERHADAP LOYALITAS MEREK DENGAN HUBUNGAN MEREK SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN VARIABEL MODERASI (Studi pada Masyarakat Purbalingga). *Performance*, 25(1), 36–50.
- Satyawati, E. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SELF-ASSESSMENT SYSTEM, SANKSI PAJAK, PENERAPAN e-SPT DAN NASIONALISME TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MELAPORKAN SPT TAHUNAN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 47. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.171.363>
- Sentosa Hardika, N., Putu, N. L., Harini, W., Mandia, N., Akuntansi, J., & Bali, N. (2021). Inklusi Pajak Dan Moral Pajak Di Perguruan Tinggi. *ISAS Publishing*, 65–75.
- Sihombing, S., & Alestria, S. (2020). Perpajakan teori dan aplikasi. In *Widina* (Vol. 44, Issue 8).
- Silfia, B., & Utami, A. (2021). *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM di Indonesia*. 03(1), 1–7.
- Slemrod, J. (2018). *Nber Working Paper Series Tax Compliance and Enforcement*.

1–99. <http://www.nber.org/papers/w24799>

Tambun, S., & Haryati, A. (2022a). Moderasi Sikap Nasionalisme Atas Pengaruh Moral Pajak Terhadap Kesadaran Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 278–289. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.278-289>

Tambun, S., & Haryati, A. (2022b). The Influence of Nationalism's Attitude and Tax Morals on Taxpayer Compliance through Tax Awareness. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.20448/2002.141.1.7>

Tambun, S., & Saputri, I. A. (2022). Moderasi Nasionalisme Atas Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Komitmen Taat Pajak dalam Pemberian Jasa Akuntan. *Media Manajemen Jasa*, 10(1), 1–23.

Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>

Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2020). Spiritual, psychological and social dimensions of taxpayers compliance. *Journal of Financial Crime*, 27(3), 995–1007. <https://doi.org/10.1108/JFC-03-2020-0045>



Lampiran Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

A. DATA IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin

<input type="checkbox"/> Laki-Laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
------------------------------------	------------------------------------
3. Pendidikan terakhir

<input type="checkbox"/> SD	<input type="checkbox"/> Dipolma
<input type="checkbox"/> SMA/SMK	<input type="checkbox"/> Megister (S2)
<input type="checkbox"/> Sarjana (S1)	<input type="checkbox"/> Doktor (S3)
4. Pekerjaan

<input type="checkbox"/> Pegawai Negeri Sipil	<input type="checkbox"/> Pegawai Swasta
<input type="checkbox"/> Lainnya	

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pilihlah satu jawaban untuk setiap pertanyaan yang anda anggap sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda (√) atau (X) pada kolom jawaban yang disajikan.
2. Tiap pertanyaan hanya diperkenalkan ada satu jawaban.
3. Dibawah ini ada beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan inklusi pajak moral pajak dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Keterangan :

- STS : Sangat tidak setuju (skor 1)
 TS : Tidak Setuju (skor 2)
 N : Netral (skor 3)

S : Setuju (skor 4)
 SS : Sangat Setuju (skor 5)

C. KUESIONER

INKLUSI PAJAK

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan harus mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP.					
2.	Setiap wajib pajak harus mengetahui fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan Negara dan sarana umum bagi masyarakat.					
3.	Wajib pajak mengetahui bagaimana cara mengisi SPT dengan benar dan membayar pajak dengan benar.					
4.	Pajak yang terutang pada saat jatuh tempo tidak dibayar akan dikenakan sanksi administrasi (denda) dan sanksi pidana (penjara).					
5.	Sosialisasi atau penyuluhan tentang pajak perlu dilakukan oleh aparat pajak untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.					
6.	Pemberian informasi tentang pentingnya pajak sangat diperlukan karena banyak masyarakat yang belum tahu gunanya pajak tersebut.					
7.	Apabila saya memahami perpajakan akan sangat mudah dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.					

MORAL PAJAK

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Tanggung jawab pembiayaan pemeliharaan Negara merupakan tanggung jawab kita bersama.					
2.	Saya melanggar prinsip hidup jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan.					
3.	Ada perasaan cemas apabila saya tidak melaksanakan kewajiban pajak sebagaimana mestinya.					

4	Ada perasaan bersalah dalam diri saya jika melakukan penggelapan pajak.					
5	Tunduk/mengikuti semua hak dan kewajiban perpajakan merupakan tindakan yang tidak melanggar etika.					
6	Saya menjalankan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak yang patuh.					

KEPATUHAN WAJIB PAJAK

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP secara sukarela.					
2	Saya menyampaikan SPT tanpa himbauan dari petugas.					
3	Saya telah melakukan pengisian formulir pajak dengan jelas dan benar sesuai ketentuan.					
4	Saya tidak pernah terlambat dalam menyetorkan PPh 21.					
5	Saya selalu menyetor SPT tahunan tepat waktu/sebelum jatuh tempo.					
6	Saya tidak pernah menerima surat teguran/sanksi apapun.					
7	Saya tidak pernah memiliki tunggakan pajak.					

DIMODERISASI NASIONALISME

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sangat bangga menjadi warga Negara Indonesia					
2	Taat terhadap pajak berarti mencintai terhadap tanah airnya					
3	Saya berkeyakinan bahwa seseorang yang melaksanakan kewajiban perpajakan merupakan tindakan sebagai warga Negara yang baik					
4	Saya menyadari bahwa pembangunan Negara merupakan tanggung jawab bersama					
5	Saya ikut berperan aktif dalam pembangunan Negara ketika taat terhadap pajak					

Lampiran Surat Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :121/05/A-2-II/II/45/2024 Makassar, 17 Februari
 2024

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : NURFATIHA

Stambuk : 105731107620

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Inklusi pajak dan moral wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimoderisasi nasionalisme

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
 Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

No.432/05/A.2-II/11/45/2024

Berdasarkan Surat Masuk dengan Nomor: 3691/05/C.4-VIII/II/1445/2024 dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, maka yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : **Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M. Si**
 NBM : 651 507
 Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Memberikan kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Nurfatiha**
 NIM : 105731107620
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : "Inklusi Pajak dan Moral Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dimoderisasi Nasionalisme"

Dengan ini memberikan izin penelitan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dari tanggal 23 Februari 2024 s/d 23 April 2024.

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Sya'ban 1445 H
 23 Februari 2024 M



Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
 NBM: 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



Dipindai dengan CamScanner

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
 Gedung 7 Lantai 7 Kampus Talasapang Makassar - Sulawesi Selatan



Management System
 ISO 21001:2018



Kampus Merdeka
 INDONESIA JAYA

Lampiran Hasil Olah Data SPSS

Uji Analisis Deskriptif

		X1P1			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1,9	1,9	1,9
	netral	2	3,8	3,8	5,8
	setuju	20	38,5	38,5	44,2
	sangat setuju	29	55,8	55,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X1P2			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	1	1,9	1,9	1,9
	setuju	24	46,2	46,2	48,1
	sangat setuju	27	51,9	51,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X1P3			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	7	13,5	13,5	13,5
	setuju	22	42,3	42,3	55,8
	sangat setuju	23	44,2	44,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X1P4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	5	9,6	9,6	9,6
	netral	10	19,2	19,2	28,8
	setuju	22	42,3	42,3	71,2
	sangat setuju	15	28,8	28,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X1P5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3,8	3,8	3,8
	netral	1	1,9	1,9	5,8
	setuju	13	25,0	25,0	30,8
	sangat setuju	36	69,2	69,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X1P6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	1	1,9	1,9	1,9
	setuju	20	38,5	38,5	40,4
	sangat setuju	31	59,6	59,6	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X1P7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,9	1,9	1,9
	netral	4	7,7	7,7	9,6
	setuju	20	38,5	38,5	48,1
	sangat setuju	27	51,9	51,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X2P1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	4	7,7	7,7	7,7
	setuju	30	57,7	57,7	65,4
	sangat setuju	18	34,6	34,6	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X2P2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,9	1,9	1,9
	tidak setuju	3	5,8	5,8	7,7
	netral	9	17,3	17,3	25,0
	setuju	27	51,9	51,9	76,9
	sangat setuju	12	23,1	23,1	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X2P3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	9	17,3	17,3	17,3
	setuju	27	51,9	51,9	69,2
	sangat setuju	16	30,8	30,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X2P4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	2	3,8	3,8	3,8
	setuju	22	42,3	42,3	46,2
	sangat setuju	28	53,8	53,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X2P5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3,8	3,8	3,8
	netral	3	5,8	5,8	9,6
	setuju	28	53,8	53,8	63,5
	sangat setuju	19	36,5	36,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		X2P6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,9	1,9	1,9
	netral	3	5,8	5,8	7,7
	setuju	25	48,1	48,1	55,8
	sangat setuju	23	44,2	44,2	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		YP1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	3	5,8	5,8	5,8
	setuju	29	55,8	55,8	61,5
	sangat setuju	20	38,5	38,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		YP2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3,8	3,8	3,8
	netral	6	11,5	11,5	15,4
	setuju	23	44,2	44,2	59,6
	sangat setuju	21	40,4	40,4	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		YP3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1,9	1,9	1,9
	netral	7	13,5	13,5	15,4
	setuju	24	46,2	46,2	61,5
	sangat setuju	20	38,5	38,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		YP4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3,8	3,8	3,8
	netral	8	15,4	15,4	19,2
	setuju	23	44,2	44,2	63,5
	sangat setuju	19	36,5	36,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		YP5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3,8	3,8	3,8
	netral	7	13,5	13,5	17,3
	setuju	22	42,3	42,3	59,6
	sangat setuju	21	40,4	40,4	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		YP6			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3,8	3,8	3,8
	netral	5	9,6	9,6	13,5
	setuju	17	32,7	32,7	46,2
	sangat setuju	28	53,8	53,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		YP7			
		Frequen cy	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,9	1,9	1,9
	tidak setuju	1	1,9	1,9	3,8
	netral	4	7,7	7,7	11,5
	setuju	20	38,5	38,5	50,0
	sangat setuju	26	50,0	50,0	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		M1			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	4	7,7	7,7	7,7
	setuju	30	57,7	57,7	65,4
	sangat setuju	18	34,6	34,6	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		M2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1,9	1,9	1,9
	tidak setuju	3	5,8	5,8	7,7
	netral	9	17,3	17,3	25,0
	setuju	27	51,9	51,9	76,9
	sangat setuju	12	23,1	23,1	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		M3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	9	17,3	17,3	17,3
	setuju	27	51,9	51,9	69,2
	sangat setuju	16	30,8	30,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

		M4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	netral	2	3,8	3,8	3,8
	setuju	22	42,3	42,3	46,2
	sangat setuju	28	53,8	53,8	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

M5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	2	3,8	3,8	3,8
	netral	3	5,8	5,8	9,6
	setuju	28	53,8	53,8	63,5
	sangat setuju	19	36,5	36,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

Uji Validitas**X1P1**

Correlations

		X1P7	totalx1
X1P1	Pearson Correlation	,234	,602**
	Sig. (2-tailed)	,095	,000
	N	52	52
X1P2	Pearson Correlation	,273	,631**
	Sig. (2-tailed)	,051	,000
	N	52	52
X1P3	Pearson Correlation	,311*	,748**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000
	N	52	52
X1P4	Pearson Correlation	,235	,594**
	Sig. (2-tailed)	,093	,000
	N	52	52
X1P5	Pearson Correlation	,447**	,512**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000
	N	52	52
X1P6	Pearson Correlation	,434**	,613**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000
	N	52	52

X1P7	Pearson Correlation	1	,683**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	52	52
totalx1	Pearson Correlation	,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	52

X2P1

Correlations

		totalx2	
X2P1	Pearson Correlation		,644**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		52
X2P2	Pearson Correlation		,772**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		52
X2P3	Pearson Correlation		,781**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		52
X2P4	Pearson Correlation		,560**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		52
X2P5	Pearson Correlation		,755**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		52
X2P6	Pearson Correlation		,551**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N		52
totalx2	Pearson Correlation		1
	Sig. (2-tailed)		
	N		52

		YP1	
		Correlations	
		YP7	totaly
YP1	Pearson Correlation	,409**	,444**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001
	N	52	52
YP2	Pearson Correlation	,583**	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	52	52
YP3	Pearson Correlation	,653**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	52	52
YP4	Pearson Correlation	,692**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	52	52
YP5	Pearson Correlation	,524**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	52	52
YP6	Pearson Correlation	,638**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	52	52
YP7	Pearson Correlation	1	,844**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	52	52
totaly	Pearson Correlation	,844**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	52	52

		M1					
		Correlations					
		M1	M2	M3	M4	M5	totalm
M1	Pearson Correlation	1	,460**	,435*	,227	,349*	,660**
	Sig. (2-tailed)		,001	,001	,105	,011	,000
	N	52	52	52	52	52	52
M2	Pearson Correlation	,460*	1	,597*	,226	,459**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,107	,001	,000
	N	52	52	52	52	52	52
M3	Pearson Correlation	,435*	,597**	1	,420*	,523**	,820**
	Sig. (2-tailed)						
	N	52	52	52	52	52	52

	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,002	,000	,000
	N	52	52	52	52	52	52
M4	Pearson Correlation	,227	,226	,420*	1	,418**	,588**
	Sig. (2-tailed)	,105	,107	,002		,002	,000
	N	52	52	52	52	52	52
M5	Pearson Correlation	,349*	,459**	,523*	,418*	1	,760**
	Sig. (2-tailed)	,011	,001	,000	,002		,000
	N	52	52	52	52	52	52
total m	Pearson Correlation	,660*	,798**	,820*	,588*	,760**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	52	52	52	52	52	52

Uji Reabilitas

X1P1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha

N of Items

,726

7

X2P1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha

N of Items

,763

6

YP1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,887	7

M1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,776	5

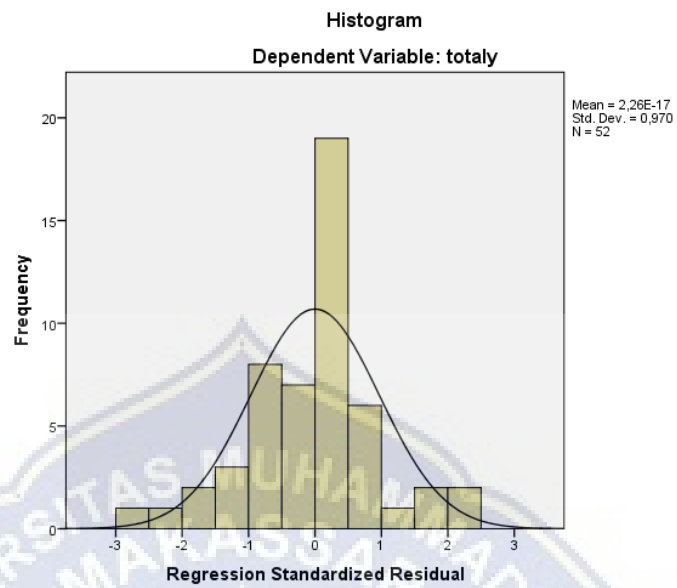
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,90925520
	Absolute	,119
Most Extreme Differences	Positive	,107
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065 ^c

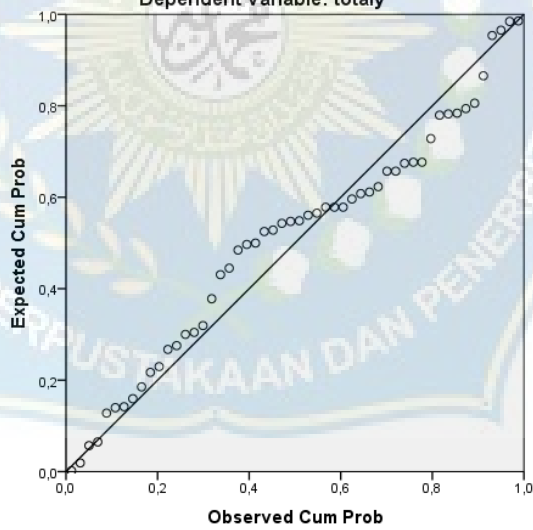
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: totaly



Uji Normalitas

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,117	4,339		,027	,979
totalx1	,561	,232	,407	2,421	,019
totalx2	,489	,244	,337	2,002	,051

a. Dependent Variable: totally

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,539	4,439		,121	,904
totalx1	,735	,214	,533	3,436	,001
totalm	,315	,255	,192	1,236	,222

a. Dependent Variable: totally

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,894	27,581		-,250	,804
totalx1	,986	,945	,716	1,044	,302
totalm	,676	1,344	,411	,503	,617
X1M	-,012	,044	-,376	-,273	,786

a. Dependent Variable: totally

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,429	3,832		1,156	,253
totalx2	2,181	,605	1,501	3,607	,001
totalm	-1,424	,684	-,866	-2,081	,043

a. Dependent Variable: totally

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,185	23,314		,051	,960
totalx2	2,306	1,078	1,587	2,138	,038
totalm	-1,253	1,394	-,762	-,899	,373
X2M	-,007	,046	-,189	-,141	,888

a. Dependent Variable: totaly

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 ^a	,498	,478	3,05509

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 ^a	,473	,452	3,12917

a. Predictors: (Constant), totalm, totalx1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,689 ^a	,474	,441	3,15914

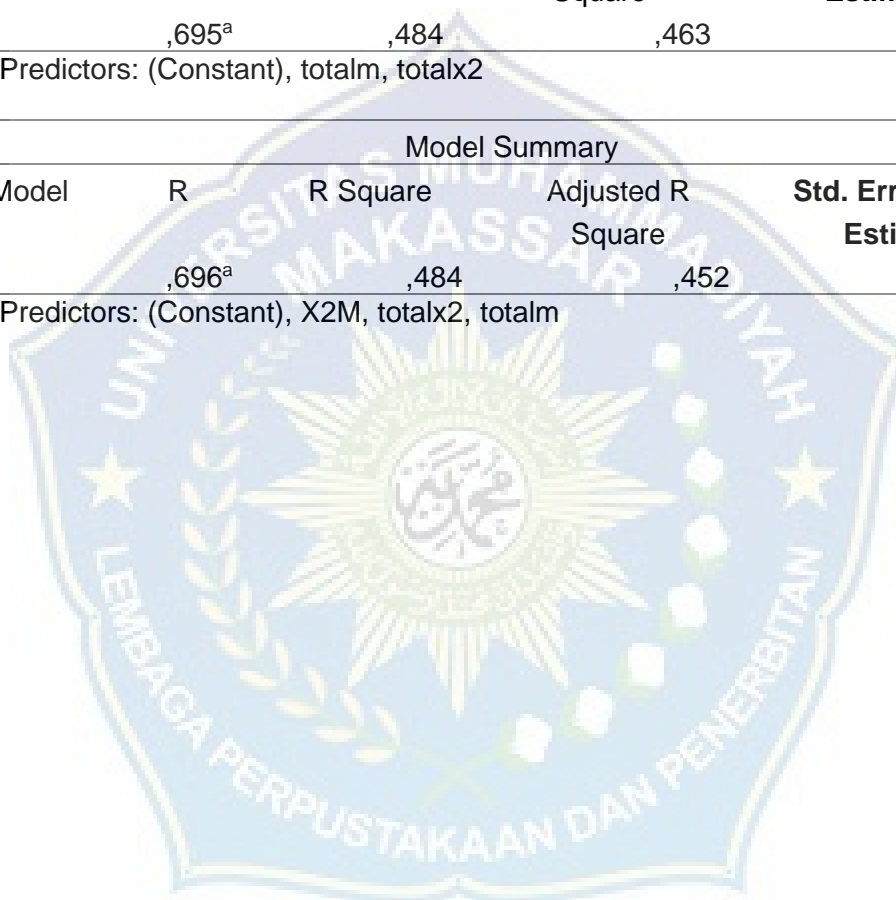
a. Predictors: (Constant), X1M, totalx1, totalm

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 ^a	,484	,463	3,09865

a. Predictors: (Constant), totalm, totalx2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 ^a	,484	,452	3,13011

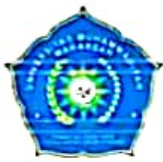
a. Predictors: (Constant), X2M, totalx2, totalm



BIOGRAFI PENULIS



Nurfatiha panggilan fatiha lahir di Lappa Upang pada tanggal 19 Oktober 2001 pasangan suami istri Bapak Ittu Salama dan Ibu Fatimah. Peneliti adalah anak kelima dar 6 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Lappa Upang Kecamatan Mare Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD INPRES 12/79 Lappa Upang lulus tahun 2013, SMP NEGERI SATAP 5 MARE lulus tahun 2017, SMA NEGERI 2 BONE lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		NURFATIHA		
NIM		105731107620		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		INKLUSI PAJAK DAN MORAL PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DIMODERISASI NASIONALISME		
NAMA PEMBIMBING 1		Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Amran, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA VALIDATOR		Sri Andayaningsih, SE., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	18/04/24	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	18/04/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	18/04/24	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	18/04/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	18/04/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	18/04/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	18/04/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	18/04/24	Lengkap	
9	Dokumentasi			

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfatihah
Nim : 105731107620
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Nurfatiha 105731107620

by TahapTutup



Submission date: 14-May-2024 08:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2378771398

File name: BAB_I_-_2024-05-14T093508.941.docx (19.24K)

Word count: 1048

Character count: 7302



BAB I Nurfatiha 105731107620

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.cnbcindonesia.com
Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Makassar
Student Paper

2%

3

www.bkkbn.go.id
Internet Source

1%

4

www.scribd.com
Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



BAB II Nurfatiha 105731107620

by TahapTutup



Submission date: 14-May-2024 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2378771982

File name: BAB_II_-_2024-05-14T093510.767.docx (44.37K)

Word count: 3118

Character count: 21564

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|-----|
| 1 | s3.ap-southeast-1.amazonaws.com
Internet Source | 2% |
| 2 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman
Student Paper | 1% |
| 3 | Sihar Tambun, Resti Riandini Resti. "Dampak
Tax Planning dan Digitalisasi Layanan Pajak
terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimoderasi
oleh Nasionalisme", Owner, 2022
Publication | 1% |
| 4 | journal.uta45jakarta.ac.id
Internet Source | 1% |
| 5 | Yotasa Raidah Khairiyah, Muhammad Heru
Akhmadi. "STUDI KUALITATIF : DAMPAK
KEBIJAKAN INSENTIF PAJAK USAHA KECIL
DAN MENENGAH TERHADAP KEPATUHAN
PAJAK DAN PENERIMAAN NEGARA", JURNAL
MANAJEMEN KEUANGAN PUBLIK, 2019
Publication | <1% |
| 6 | Submitted to Universitas Kristen Satya
Wacana
Student Paper | <1% |

- | | | |
|----|---|-----|
| 7 | repository.untag-sby.ac.id
Internet Source | <1% |
| 8 | Submitted to Universitas Sebelas Maret
Student Paper | <1% |
| 9 | id.scribd.com
Internet Source | <1% |
| 10 | mafiadoc.com
Internet Source | <1% |
| 11 | perpustakaanprovkalteng.net
Internet Source | <1% |
| 12 | Supriatiningsih Supriatiningsih, Veronica
Melinda Astriningsih. "SISTEM E-FILLING:
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
STUDI KASUS PADA PT. POLAPULPINDO
MANTAP", JURNAL AKUNTANSI, 2020
Publication | <1% |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB III Nurfatiha

105731107620

by TahapTutup



Submission date: 14-May-2024 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2378772442

File name: BAB_III_-_2024-05-14T093513.325.docx (49.74K)

Word count: 2135

Character count: 14125

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	text-id.123dok.com Internet Source	1%
2	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
3	repositories.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	Cindy Ariza Hasibuan, Dinda Syafira, Putri Agustina, Suhairi Suhairi. "Kebijakan Produk Standarisasi Internasional: Analisis Pada Kualitas dan Keselamatan Produk Pada Kentucky Fried Chicken (KFC)", Jurnal Minfo Polgan, 2024 Publication	1%

8	<p>Irna Tri Putri, Tugiyono Aminoto, Febri Berthalita Pujaningsih. "PENGEMBANGAN E-MODUL FISIKA BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI TEORI KINETIK GAS", EduFisika, 2020</p> <p>Publication</p>	1%
9	<p>Submitted to IAIN Madura</p> <p>Student Paper</p>	1%
10	<p>JOKO SUSENO, SANI SANI. "PENGARUH KEPUASAN WAJIB PAJAK, PENEGAKAN SANKSI PAJAK DAN KEADILAN DISTRIBUTIF TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KOTA PONTIANAK", Jurnal Ekonomi Integra, 2018</p> <p>Publication</p>	1%
11	<p>Nabilah Ramadhan, Vina Silviani Marinda. "Pengaruh Work-Life Balance dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi pada Ibu Bekerja Sebagai Guru PAUD di Kota Cimahi", JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan), 2019</p> <p>Publication</p>	1%
12	<p>docobook.com</p> <p>Internet Source</p>	1%
13	<p>core.ac.uk</p> <p>Internet Source</p>	<1%
14	<p>Waluyo Waluyo. "PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA, MOTIFASI MENDAPATKAN PROFIT</p>	<1%

DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
KESADARAN SERTIFIKASI HALAL BAGI
PRODUSEN MAKANAN DI KABUPATEN
SLEMAN DAN BANTUL", INFERENSI, 2013

Publication

15 id.123dok.com <1 %
Internet Source

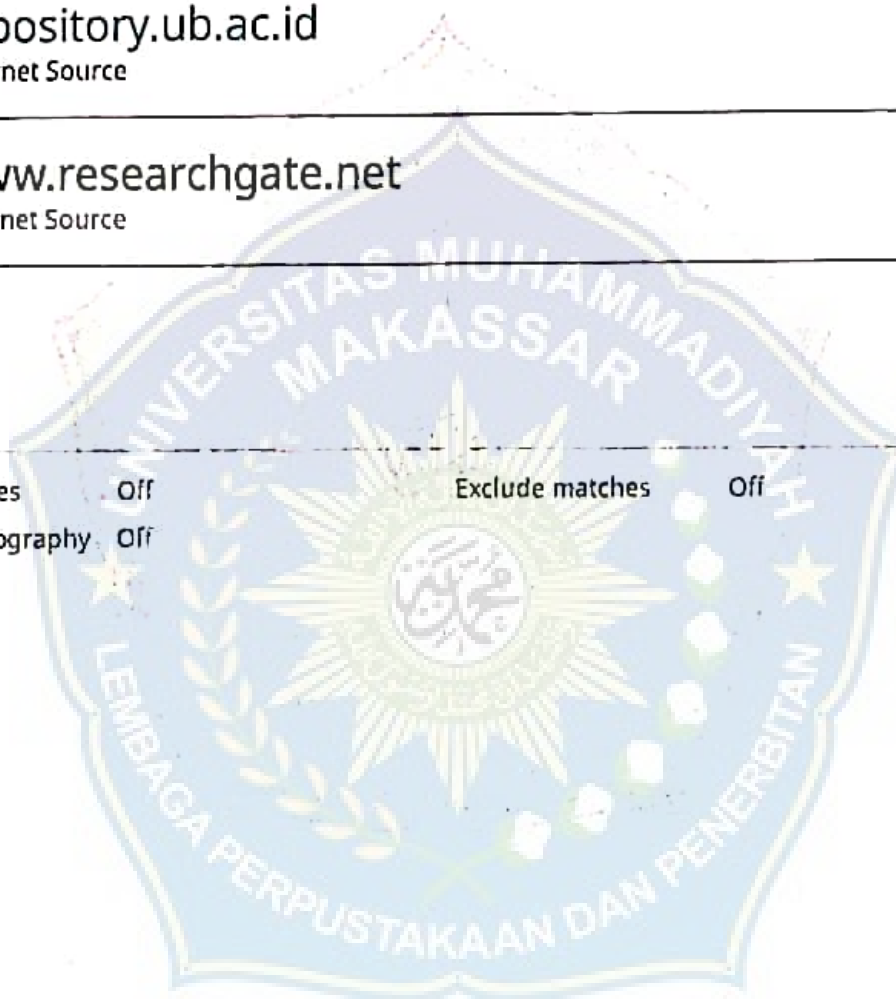
16 repository.ub.ac.id <1 %
Internet Source

17 www.researchgate.net <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB IV Nurfatiha

105731107620

by TahapTutup



Submission date: 14-May-2024 08:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2378773002

File name: BAB_IV_-_2024-05-14T093514.795.docx (660.38K)

Word count: 6376

Character count: 43037

BAB IV Nurfatiha 105731107620

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES



3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		2%
2	repo.darmajaya.ac.id Internet Source		1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source		1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		<1%
5	jim.unsyiah.ac.id Internet Source		<1%
6	repository.ampta.ac.id Internet Source		<1%
7	Ayu Try Setiyoningrum, Jantje Tinangon, Heince R.N Wokas. "ANALISIS PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN FISKUS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET		<1%

AKUNTANSI, 2014

Publication

8	www.scribd.com Internet Source	<1 %
9	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	<1 %
10	jurnal.mercubaktijaya.ac.id Internet Source	<1 %
11	Nabilah Ramadhan, Vina Silviani Marinda. "Pengaruh Work-Life Balance dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi pada Ibu Bekerja Sebagai Guru PAUD di Kota Cimahi", JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan), 2019 Publication	<1 %
12	lib.ub.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
14	ufdcimages.uflib.ufl.edu Internet Source	<1 %
15	Submitted to St. Mary's College Twickenham Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %

17	Submitted to University of Southampton Student Paper	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	docobook.com Internet Source	<1 %
20	jdih.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
21	ojs.unisbar.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1 %
24	Waluyo Waluyo. "PENGARUH PEMAHAMAN AGAMA, MOTIFASI MENDAPATKAN PROFIT DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KESADARAN SERTIFIKASI HALAL BAGI PRODUSEN MAKANAN DI KABUPATEN SLEMAN DAN BANTUL", INFERENSI, 2013 Publication	<1 %
25	es.scribd.com Internet Source	<1 %
26	febrisendaljepit.wordpress.com Internet Source	<1 %

27

lptik.unand.ac.id
Internet Source

<1%

28

repository.uinbanten.ac.id
Internet Source

<1%

29

lib.ibs.ac.id
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB V Nurfatiha 105731107620

by TahapTutup



Submission date: 14-May-2024 08:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2378773808

File name: BAB_V_-_2024-05-14T093516.111.docx (19.97K)

Word count: 562

Character count: 3677

BAB V Nurfatihha 105731107620

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

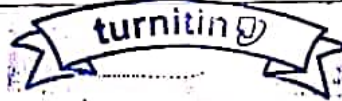
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk
Internet Source

2%



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

